



Katalog BPS:

Produksi Tanaman Pangan

Angka Ramalan III Tahun 2011

<http://www.bps.go.id>

November 2011



BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Statistik Produksi Tanaman Pangan diterbitkan setiap empat bulan (tiga kali setahun) oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Pertama, pada awal bulan Maret berupa Angka Sementara (ASEM) tahun sebelumnya dan Angka Ramalan I (ARAM I) tahun berjalan. Kedua, pada awal bulan Juli berupa Angka Tetap (ATAP) tahun sebelumnya dan ARAM II tahun berjalan. Ketiga, pada awal bulan November berupa ARAM III tahun berjalan. Penerbitan buku ini dimaksudkan untuk melengkapi bahan evaluasi dan penyusunan kebijakan pemerintah khususnya pada Subsektor Tanaman Pangan.

Data produksi tanaman pangan tahun 2011 (ARAM III) dihitung berdasarkan realisasi luas panen dan produktivitas Januari-Agustus 2011 serta angka ramalan/perkiraan September-Desember 2011. Data produksi tanaman pangan yang disajikan dalam buku ini mencakup produksi padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar).

Statistik Produksi Tanaman Pangan yang disajikan dalam buku ini akan kami umumkan melalui Berita Resmi Statistik (BRS) pada tanggal 1 November 2011. Dengan demikian, data yang disajikan dalam buku ini masih dalam status embargo sampai dengan jadwal rilis BRS dimaksud. Dengan diterbitkannya Statistik Produksi Tanaman Pangan tahun 2011 (ARAM III) ini, maka data ARAM II tahun 2011 yang telah dipublikasikan sebelumnya digantikan dengan angka terbaru ini.

Demikian untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jakarta, Oktober 2011
Kepala Badan Pusat Statistik RI,

Rusman Heriawan

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
RINGKASAN	1
I. METODOLOGI.....	3
II. PRODUKSI PADI	6
III. PRODUKSI JAGUNG	26
IV. PRODUKSI KEDELAI.....	32
V. PRODUKSI KACANG TANAH	38
VI. PRODUKSI KACANG HIJAU	44
VII. PRODUKSI UBI KAYU	50
VIII. PRODUKSI UBI JALAR.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Wilayah, 2009–2011	8
2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut <i>Subround</i> , 2009–2011.....	8
3. Luas Panen Padi Menurut Provinsi (hektar), 2007–2011	9
4. Produktivitas Padi Menurut Provinsi (ku/ha), 2007–2011	10
5. Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2007–2011.....	11
6. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Wilayah, 2009–2011	12
7. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut <i>Subround</i> , 2009–2011.....	12
8. Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi (hektar), 2007–2011.....	13
9. Produktivitas Padi Sawah Menurut Provinsi (ku/ha), 2007–2011.....	14
10. Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi (ton), 2007–2011	15
11. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Wilayah, 2009–2011	16
12. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut <i>Subround</i> , 2009–2011.....	16
13. Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi (hektar), 2007–2011.....	17
14. Produktivitas Padi Ladang Menurut Provinsi (ku/ha), 2007–2011.....	18
15. Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi (ton), 2007–2011	19
16. Luas Panen Padi Produsen Utama Dunia 2005 - 2009 (/ha).....	21
17. Produktivitas Padi Produsen Utama Dunia 2005 - 2009 (ku/ha).....	22
18. Produksi Padi Produsen Utama Dunia 2005 - 2009 (ton)	23
19. Produktivitas Padi Negara ASEAN Dunia 2005 - 2009 (ku/ha).....	24

20. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Wilayah, 2009–2011	28
21. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut <i>Subround</i> , 2009–2011.....	28
22. Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (hektar), 2007–2011	29
23. Produktivitas Jagung Menurut Provinsi (ku/ha), 2007–2011	30
24. Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2007–2011	31
25. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Wilayah, 2009–2011	33
26. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut <i>Subround</i> , 2009–2011.....	33
27. Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (hektar), 2007–2011	35
28. Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi (ku/ha),2007–2011	36
29. Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2007–2011.....	37
30. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Wilayah, 2009–2011	40
31. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut <i>Subround</i> , 2009–2011.....	40
32. Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (hektar), 2007–2011.....	41
33. Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi (ku/ha), 2007–2011.....	41
34. Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi (ton), 2007–2011	42
35. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Wilayah, 2009–2011	46
36. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut <i>Subround</i> , 2009–2011.....	46
37. Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi (hektar), 2007–2011	47
38. Produktivitas Kacang Hijau Menurut Provinsi (ku/ha), 2007–2011	48
39. Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi (ton), 2007–2011.....	49
40. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Wilayah, 2009–2011	52
41. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut <i>Subround</i> , 2009–2011.....	52

42. Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (hektar),2007–2011.....	53
43. Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi (ku/ha), 2007–2011	54
44. Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi (ton), 2007–2011	55
45. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Wilayah, 2009–2011	58
46. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut <i>Subround</i> , 2009–2011.....	58
47. Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (hektar), 2007–2011	59
48. Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi (ku/ha), 2007–2011	60
49. Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi (ton), 2007–2011.....	61

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Perkembangan Produksi Padi, 2009–2011	6
2. Pola Panen Padi, 2009–2011.....	7
3. Produktivitas Padi Produsen Utama Dunia 2009 (ku/ha)	9
4. Perkembangan Produktivitas Padi Negara ASEAN 2005–2009 (ku/ha)....	9
3. Perkembangan Produksi Jagung, 2009–2011	26
4. Pola Panen Jagung, 2009–2011	27
5. Perkembangan Produksi Kedelai, 2009–2011	32
6. Pola Panen Kedelai, 2009–2011.....	33
7. Perkembangan Produksi Kacang Tanah, 2009–2011.....	38
8. Pola Panen Kacang Tanah, 2009–2011	39
9. Perkembangan Produksi Kacang Hijau, 2009–2011	44
10. Pola Panen Kacang Hijau, 2009–2011.....	45
11. Perkembangan Produksi Ubi Kayu, 2009–2011.....	50
12. Pola Panen Ubi Kayu, 2009–2011	51
13. Perkembangan Produksi Ubi Jalar, 2009–2011	56
14. Pola Panen Ubi Jalar, 2009–2011.....	57

<http://www.bps.go.id>

RINGKASAN

1. Produksi padi tahun 2011 (ARAM III) diperkirakan sebesar 65,39 juta ton Gabah Kering Giling (GKG), mengalami penurunan sebanyak 1,08 juta ton (1,63 persen) dibandingkan tahun 2010. Penurunan produksi diperkirakan terjadi karena penurunan luas panen seluas 29,07 ribu hektar (0,22 persen) dan produktivitas sebesar 0,71 kuintal/hektar (1,42 persen).
2. Produksi jagung tahun 2011 (ARAM III) diperkirakan sebesar 17,23 juta ton pipilan kering, menurun sebanyak 1,10 juta ton (5,99 persen) dibandingkan tahun 2010. Penurunan produksi diperkirakan terjadi karena penurunan luas panen seluas 261,82 ribu hektar (6,34 persen), sedangkan produktivitas diperkirakan mengalami kenaikan sebesar 0,16 kuintal/hektar (0,36 persen).
3. Produksi kedelai tahun 2011 (ARAM III) diperkirakan sebesar 870,07 ribu ton biji kering, menurun sebanyak 36,96 ribu ton (4,08 persen) dibandingkan tahun 2010. Penurunan produksi kedelai diperkirakan terjadi karena turunnya luas panen seluas 29,40 ribu hektar (4,45 persen), sedangkan produktivitas diperkirakan mengalami kenaikan sebesar 0,05 kuintal/hektar (0,36 persen).
4. Produksi kacang tanah tahun 2011 (ARAM III) diperkirakan sebesar 676,90 ribu ton biji kering, menurun sebanyak 102,33 ribu ton (13,13 persen) dibandingkan tahun 2010. Penurunan produksi diperkirakan terjadi karena penurunan luas panen seluas 80,07 ribu hektar (12,90 persen) dan produktivitas sebesar 0,04 kuintal/hektar (0,32 persen).

5. Produksi kacang hijau tahun 2011 (ARAM III) diperkirakan sebesar 334,73 ribu ton biji kering, meningkat sebanyak 43,03 ribu ton (14,75 persen) dibandingkan tahun 2010. Kenaikan produksi diperkirakan terjadi karena kenaikan luas panen seluas 33,88 ribu hektar (13,12 persen) dan produktivitas sebesar 0,16 kuintal/hektar (1,42 persen).
6. Produksi ubi kayu tahun 2011 (ARAM III) diperkirakan sebesar 23,46 juta ton umbi basah, mengalami penurunan sebanyak 453,80 ribu ton (1,90 persen) dibandingkan tahun 2010. Penurunan produksi diperkirakan terjadi karena penurunan produktivitas sebesar 7,17 kuintal/hektar (3,55 persen), sedangkan luas panen diperkirakan mengalami peningkatan seluas 20,25 ribu hektar (1,71 persen).
7. Produksi ubi jalar tahun 2011 (ARAM III) diperkirakan sebesar 2,17 juta ton umbi basah, mengalami peningkatan sebanyak 121,39 ribu ton (5,92 persen) dibandingkan tahun 2010. Kenaikan produksi diperkirakan terjadi karena peningkatan produktivitas sebesar 9,05 kuintal/hektar (7,99 persen), sedangkan luas panen diperkirakan mengalami penurunan seluas 3,47 ribu hektar (1,92 persen).

Data produksi tanaman pangan yang disajikan dalam buku ini mencakup produksi padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Data produksi tahun 2011 merupakan Angka Ramalan III (ARAM III) hasil penghitungan berdasarkan realisasi luas panen dan produktivitas Januari–Agustus 2011 serta angka ramalan/perkiraan September–Desember 2011. Metodologi penghitungan ARAM III tahun 2011 adalah sebagai berikut:

1. Luas panen *subround 1* (Januari–April) 2011 merupakan angka realisasi luas panen bulan Januari–April 2011.
2. Produktivitas *subround 1* tahun 2011 merupakan angka realisasi produktivitas *subround 1* tahun 2011.
3. **Produksi *subround 1* (realisasi)** adalah hasil perkalian luas panen *subround 1* dengan produktivitas *subround 1*.
4. Luas panen *subround 2* (Mei–Agustus) 2011 merupakan angka realisasi luas panen bulan Mei–Agustus 2011.
5. Produktivitas *subround 2* tahun 2011 merupakan angka realisasi produktivitas *subround 2* tahun 2011.
6. **Produksi *subround 2* (realisasi)** adalah hasil perkalian luas panen *subround 2* dengan produktivitas *subround 2*.
7. Luas panen *subround 3* (September–Desember) 2011 merupakan angka perkiraan/ramalan berdasarkan realisasi luas tanaman akhir bulan Agustus 2011.
8. Produktivitas *subround 3* tahun 2011 merupakan angka perkiraan/ramalan berdasarkan series produktivitas *subround 3* tahun-tahun sebelumnya.
9. **Produksi *subround 3* (ramalan)** adalah hasil perkalian luas panen *subround 3* dengan produktivitas *subround 3*.

10. Luas panen Januari–Desember 2011 (ramalan) merupakan penjumlahan luas panen *subround 1* (realisasi), *subround 2* (realisasi), dan *subround 3* (ramalan).
11. **Produksi Januari–Desember 2011 (ramalan)** merupakan penjumlahan produksi *subround 1* (realisasi), *subround 2* (realisasi), dan *subround 3* (ramalan).
12. Produktivitas Januari–Desember 2011 (ramalan) adalah hasil bagi produksi Januari–Desember (ramalan) dengan luas panen Januari–Desember (ramalan).

Model yang digunakan untuk peramalan luas panen (*subround 3*) adalah dengan model regresi. Sedangkan produktivitas (*subround 3*) diramalkan/diperkirakan dengan menggunakan persamaan *trend linier* atau *smoothing eksponensial* tergantung pola datanya.

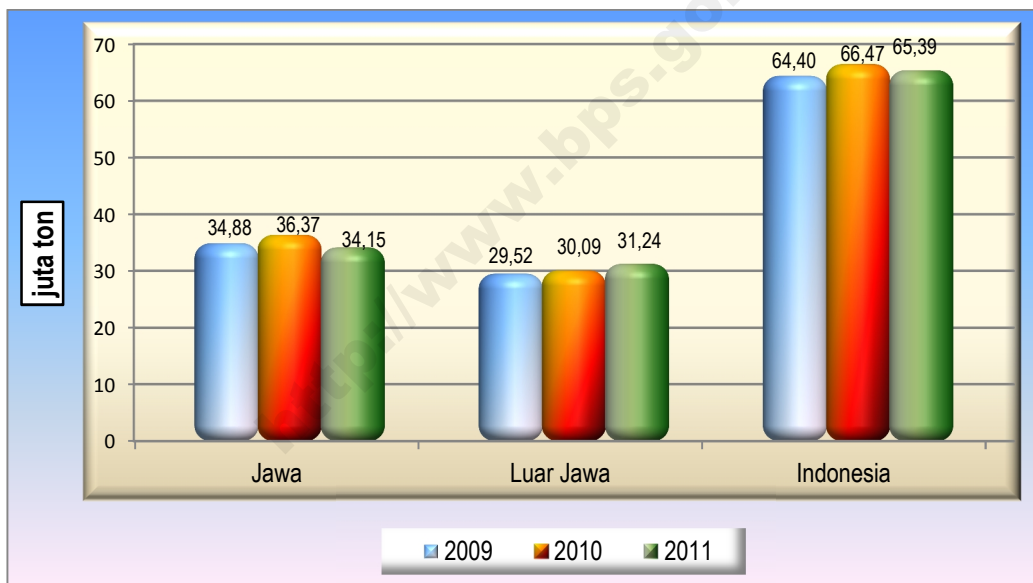
Data produksi tanaman pangan tahun tertentu (misalnya tahun 2011) disajikan dengan 5 (lima) status angka yang berbeda. Angka Ramalan I (ARAM I) merupakan angka ramalan/perkiraan produksi tahun berjalan berdasarkan keadaan luas tanaman akhir bulan Desember tahun sebelumnya. Angka Ramalan II (ARAM II) terdiri dari realisasi produksi Januari–April dan angka ramalan/perkiraan Mei–Desember berdasarkan keadaan luas tanaman akhir bulan April. Angka Ramalan III (ARAM III) terdiri dari realisasi produksi Januari–Agustus dan angka ramalan/perkiraan September–Desember berdasarkan keadaan luas tanaman akhir bulan Agustus. Angka Sementara (ASEM) merupakan realisasi produksi Januari–Desember tetapi belum final karena mengantisipasi kelengkapan laporan. Angka Tetap (ATAP) adalah realisasi produksi selama satu tahun (Januari–Desember) dan merupakan angka final. Jadwal rilis ARAM, ASEM, dan ATAP melalui Berita Resmi Statistik (BRS) adalah seperti berikut:

Status Angka	Jadwal Rilis BRS (<i>tahun t</i>)	Subround		
		Januari–April	Mei–Agustus	September–Desember
1. ARAM I (<i>t</i>)	Awal Maret	Ramalan		
2. ARAM II (<i>t</i>)	Awal Juli	Realisasi	Ramalan	
3. ARAM III (<i>t</i>)	Awal November	Realisasi		Ramalan
4. ASEM (<i>t-1</i>)	Awal Maret	Realisasi (angka belum final)		
5. ATAP (<i>t-1</i>)	Awal Juli	Realisasi (angka final)		

Para konsumen data perlu mencermati status angka tersebut dalam penggunaannya baik untuk bahan evaluasi/monitoring maupun perencanaan. Diharapkan konsumen data selalu mengacu pada hasil penghitungan dengan status angka yang terakhir.

Produksi padi tahun 2011 (ARAM III) diperkirakan sebesar 65,39 juta ton Gabah Kering Giling (GKG), mengalami penurunan sebanyak 1,08 juta ton (1,63 persen) dibandingkan tahun 2010. Penurunan produksi padi tahun 2011 tersebut diperkirakan terjadi di Jawa sebesar 2,22 juta ton, sedangkan di luar Jawa mengalami peningkatan sebesar 1,14 juta ton. Penurunan produksi diperkirakan terjadi karena penurunan luas panen seluas 29,07 ribu hektar (0,22 persen) dan produktivitas sebesar 0,71 kuintal/hektar (1,42 persen).

Gambar 1
Perkembangan Produksi Padi, 2009–2011¹⁾



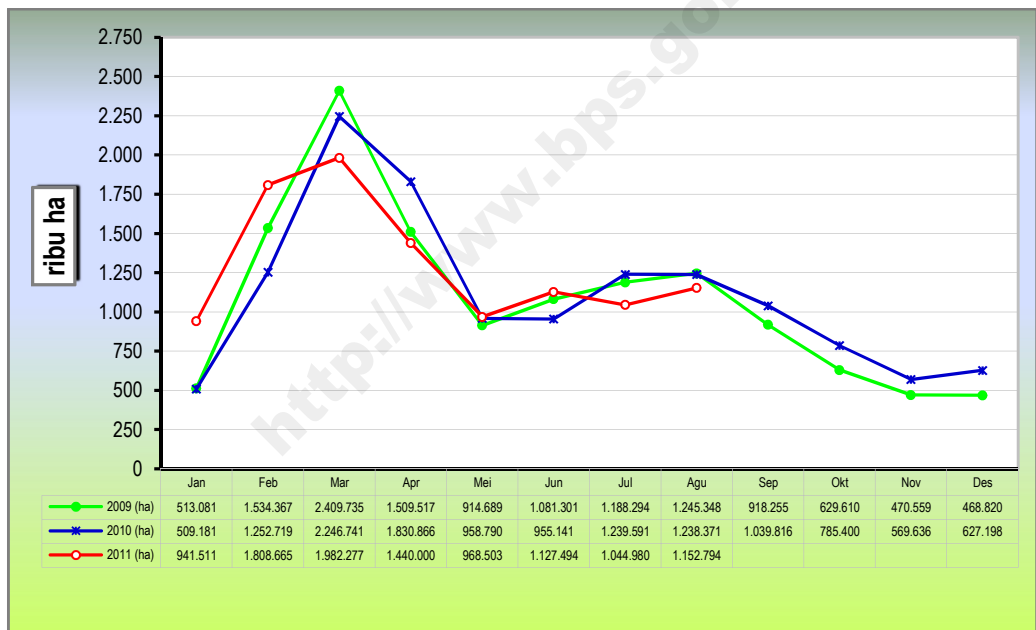
Keterangan: 1) Tahun 2011 adalah ARAM III

Perkiraan penurunan produksi padi tahun 2011 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Provinsi Banten. Sedangkan perkiraan peningkatan produksi padi tahun 2011 yang relatif besar terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Lampung, dan Provinsi Aceh.

Penurunan produksi padi tahun 2011 sebesar 1,08 juta ton (1,63 persen) terjadi pada *subround* Mei–Agustus sebesar 1,14 juta ton (5,16 persen) dan perkiraan *subround* September–Desember sebesar 1,26 juta ton (8,44 persen), sedangkan pada *subround* Januari–April terjadi peningkatan sebesar 1,32 juta ton (4,52 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2010 (*year-on-year*).

Pola panen padi tahun 2011 relatif sama dengan pola panen tahun 2009 dan 2010. Puncak panen padi periode Januari–Agustus tahun 2009, 2010, dan tahun 2011 terjadi pada bulan Maret (Gambar 2).

Gambar 2
Pola Panen Padi, 2009–2011



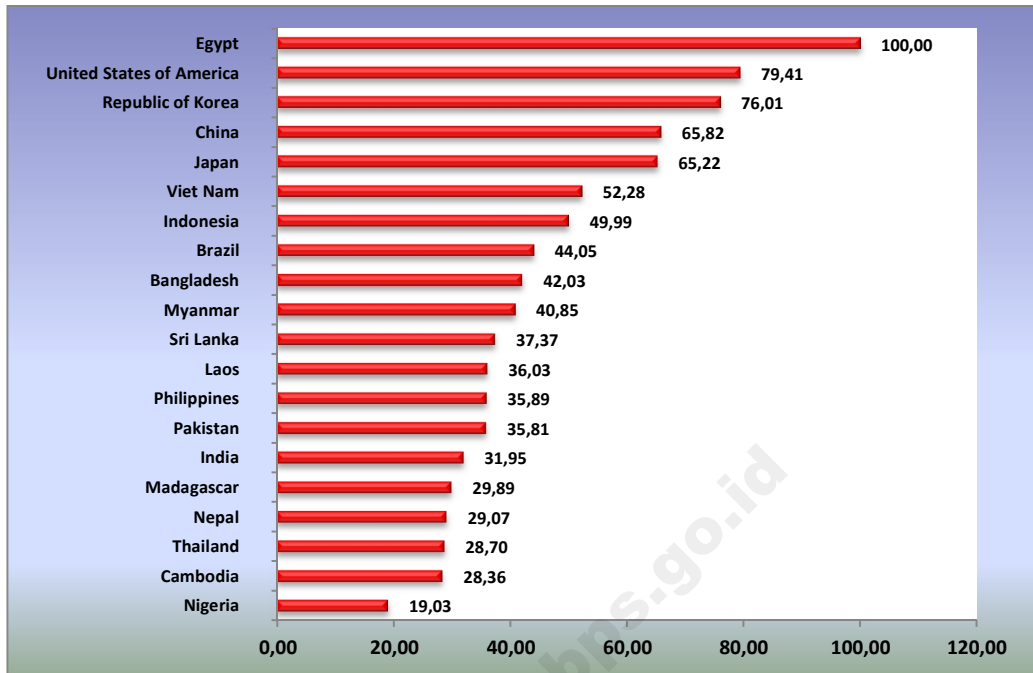
Pada tahun 2009, produksi padi Indonesia sebesar 64,40 juta ton, berada pada urutan ketiga tertinggi dari 20 negara produsen utama padi didunia. Urutan pertama adalah China dengan produksi padi mencapai 196,68 juta ton. India berada pada urutan kedua dengan produksi 133,70 juta ton. Sementara Viet Nam dan Thailand yang merupakan dua negara pengekspor

beras utama dunia berada pada urutan lima dan tujuh dengan produksi padi masing-masing sebesar 38,90 juta ton dan 31,46 juta ton (Tabel 18).

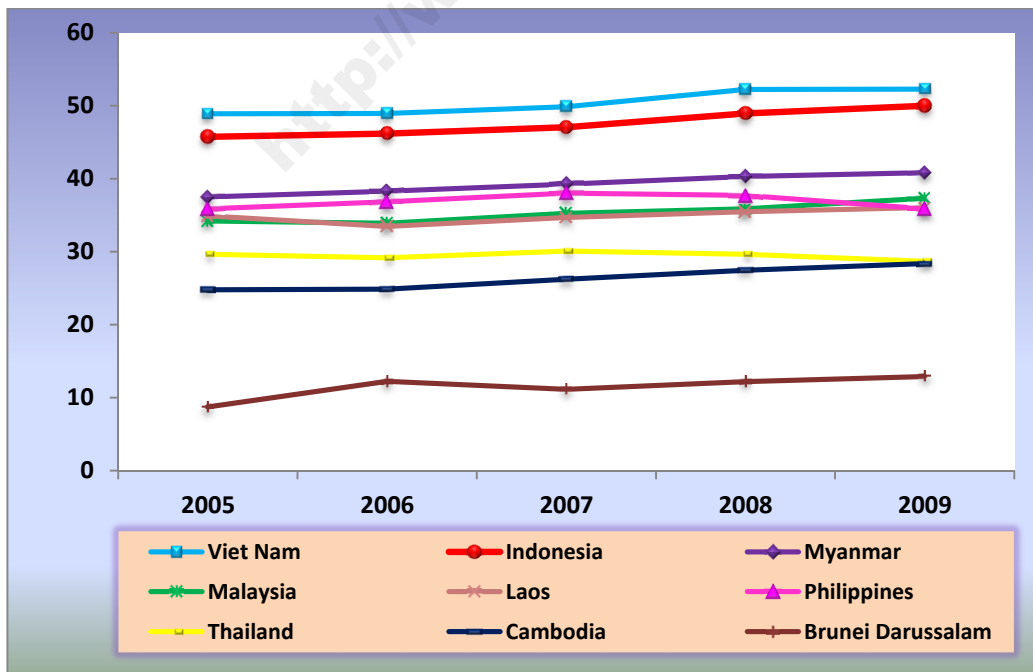
Dari 20 negara produsen padi utama dunia, produktivitas padi Indonesia berada pada urutan ke tujuh. Mesir, Amerika, dan Korea merupakan negara dengan produktivitas tertinggi masing-masing sebesar 100 kuintal/hektar, 79,41 kuintal/hektar, dan 76,01 kuintal/hektar. Sementara China, produsen besar dunia, berada pada urutan ke empat dengan produktivitas sebesar 65,82 kuintal/hektar. Viet Nam berada pada urutan ke enam dengan produktivitas sebesar 52,28 kuintal/hektar, dan Thailand berada pada urutan ke delapan belas dengan produktivitas sebesar 28,70 kuintal/hektar (Gambar 3).

Di antara negara-negara ASEAN, Viet Nam merupakan negara dengan produktivitas padi tertinggi. Indonesia berada pada urutan kedua, Myanmar pada urutan ketiga, dan Thailand berada pada urutan keempat (Tabel 19).

Gambar 3
Produktivitas Padi Negara Produsen Utama Dunia 2009 (ku/ha)



Gambar 4
Perkembangan Produktivitas Padi Negara ASEAN 2005–2009 (ku/ha)



Tabel 1
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Wilayah, 2009–2011

Uraian	2009	2010	2011 (ARAM III)	Perkembangan			
				2009–2010		2010–2011	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Jawa	6 093 603	6 358 521	6 192 549	264 918	4,35	- 165 972	-2,61
- Luar Jawa	6 789 973	6 894 929	7 031 830	104 956	1,55	136 901	1,99
- Indonesia	12 883 576	13 253 450	13 224 379	369 874	2,87	- 29 071	-0,22
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	57,24	57,21	55,14	-0,03	-0,05	-2,07	-3,62
- Luar Jawa	43,47	43,65	44,42	0,18	0,41	0,77	1,76
- Indonesia	49,99	50,15	49,44	0,16	0,32	-0,71	-1,42
3. Produksi (ton)							
- Jawa	34 880 131	36 374 771	34 148 340	1 494 640	4,29	-2 226 431	-6,12
- Luar Jawa	29 518 759	30 094 623	31 236 843	575 864	1,95	1 142 220	3,80
- Indonesia	64 398 890	66 469 394	65 385 183	2 070 504	3,22	-1 084 211	-1,63

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 2
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2009–2011

Uraian	2009	2010	2011 (ARAM III)	Perkembangan			
				2009–2010		2010–2011	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Januari–April	5 966 700	5 839 507	6 172 453	- 127 193	-2,13	332 946	5,70
- Mei–Agustus	4 429 632	4 391 893	4 293 771	- 37 739	-0,85	- 98 122	-2,23
- September–Desember	2 487 244	3 022 050	2 758 155	534 806	21,50	- 263 895	-8,73
- Januari–Desember	12 883 576	13 253 450	13 224 379	369 874	2,87	- 29 071	-0,22
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari–April	49,45	50,22	49,65	0,77	1,56	-0,57	-1,14
- Mei–Agustus	50,71	50,44	48,93	-0,27	-0,53	-1,51	-2,99
- September–Desember	49,97	49,61	49,77	-0,36	-0,72	0,16	0,32
- Januari–Desember	49,99	50,15	49,44	0,16	0,32	-0,71	-1,42
3. Produksi (ton)							
- Januari–April	29 505 561	29 323 792	30 648 787	- 181 769	-0,62	1 324 995	4,52
- Mei–Agustus	22 463 966	22 152 985	21 009 810	- 310 981	-1,38	-1 143 175	-5,16
- September–Desember	12 429 363	14 992 617	13 726 586	2 563 254	20,62	-1 266 031	-8,44
- Januari–Desember	64 398 890	66 469 394	65 385 183	2 070 504	3,22	-1 084 211	-1,63

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 3
Luas Panen Padi Menurut Provinsi (hektar), 2007–2011

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011 (ARAM III)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	360 717	329 109	359 375	352 281	375 312
2. Sumatera Utara	750 232	748 540	768 407	754 674	757 194
3. Sumatera Barat	423 655	421 902	439 542	460 497	461 659
4. R i a u	147 167	147 796	149 423	156 088	141 179
5. Kepulauan Riau	117	134	144	396	399
6. J a m b i	149 888	143 034	155 802	153 897	161 533
7. Sumatera Selatan	691 467	718 797	746 465	769 478	772 803
8. Kepulauan Bangka Belitung	9 010	6 266	8 063	8 180	3 703
9. Bengkulu	123 853	127 506	132 975	133 629	130 659
10. Lampung	524 955	506 547	570 417	590 608	614 450
11. DKI Jakarta	1 544	1 640	1 974	2 015	1 812
12. Jawa Barat	1 829 085	1 803 628	1 950 203	2 037 657	1 959 686
13. Banten	356 803	362 637	366 138	406 411	388 990
14. Jawa Tengah	1 614 098	1 659 314	1 725 034	1 801 397	1 748 611
15. DI Yogyakarta	133 369	140 167	145 424	147 058	147 738
16. Jawa Timur	1 736 048	1 774 884	1 904 830	1 963 983	1 945 712
17. B a l i	145 030	143 999	150 283	152 190	151 095
18. Nusa Tenggara Barat	331 916	359 714	374 279	374 284	416 079
19. Nusa Tenggara Timur	166 753	187 907	194 219	174 674	190 692
20. Kalimantan Barat	399 832	423 601	418 929	428 461	441 920
21. Kalimantan Tengah	229 665	205 684	214 480	247 577	215 369
22. Kalimantan Selatan	505 846	507 319	490 069	471 166	490 528
23. Kalimantan Timur	155 484	157 341	146 177	150 031	142 100
24. Sulawesi Utara	103 189	109 951	114 745	119 771	122 084
25. Gorontalo	44 548	46 942	48 042	45 937	56 201
26. Sulawesi Tengah	204 342	211 876	211 232	208 628	216 174
27. Sulawesi Selatan	770 733	836 298	862 017	886 354	907 555
28. Sulawesi Barat	66 630	72 471	64 973	75 923	73 973
29. Sulawesi Tenggara	110 498	102 520	98 130	107 751	115 493
30. Maluku	15 352	19 142	21 252	20 233	18 237
31. Maluku Utara	14 497	14 831	13 711	16 071	16 692
32. Papua	22 957	24 461	26 336	26 686	28 784
33. Papua Barat	8 357	11 467	10 486	9 464	9 963
J a w a	5 670 947	5 742 270	6 093 603	6 358 521	6 192 549
Luar Jawa	6 476 690	6 585 155	6 789 973	6 894 929	7 031 830
I n d o n e s i a	12 147 637	12 327 425	12 883 576	13 253 450	13 224 379

Tabel 4
Produktivitas Padi Menurut Provinsi (ku/ha), 2007–2011

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011 (ARAM III)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	42,51	42,61	43,32	44,92	46,64
2. Sumatera Utara	43,53	44,63	45,91	47,47	47,69
3. Sumatera Barat	45,75	46,59	47,91	48,02	49,60
4. R i a u	33,30	33,44	35,57	36,83	36,46
5. Kepulauan Riau	29,32	30,15	29,86	31,46	31,58
6. J a m b i	39,14	40,67	41,40	40,86	41,53
7. Sumatera Selatan	39,81	41,34	41,87	42,53	43,13
8. Kepulauan Bangka Belitung	27,07	24,06	24,64	27,21	29,95
9. Bengkulu	37,99	38,03	38,37	38,68	37,88
10. Lampung	43,97	46,22	46,88	47,54	48,45
11. DKI Jakarta	51,83	50,93	55,79	55,40	53,29
12. Jawa Barat	54,20	56,06	58,06	57,60	58,52
13. Banten	50,90	50,14	50,50	50,39	48,93
14. Jawa Tengah	53,38	55,06	55,65	56,13	53,93
15. DI Yogyakarta	53,18	56,95	57,62	56,02	54,47
16. Jawa Timur	54,16	59,02	59,11	59,29	54,14
17. B a l i	57,90	58,37	58,47	57,11	56,40
18. Nusa Tenggara Barat	45,99	48,67	49,98	47,41	49,43
19. Nusa Tenggara Timur	30,32	30,75	31,27	31,80	29,59
20. Kalimantan Barat	30,64	31,20	31,05	31,37	31,21
21. Kalimantan Tengah	24,49	25,41	26,98	26,27	28,38
22. Kalimantan Selatan	38,63	38,52	39,93	39,10	40,80
23. Kalimantan Timur	36,50	37,25	38,01	39,25	39,78
24. Sulawesi Utara	47,97	47,31	47,85	48,76	49,52
25. Gorontalo	44,99	50,67	53,48	55,20	51,96
26. Sulawesi Tengah	41,96	46,51	45,14	45,88	47,36
27. Sulawesi Selatan	47,16	48,83	50,16	49,44	49,75
28. Sulawesi Barat	46,93	47,36	47,82	47,80	48,13
29. Sulawesi Tenggara	38,31	39,53	41,51	42,19	41,26
30. Maluku	37,21	39,61	42,29	41,08	40,52
31. Maluku Utara	33,48	34,79	33,73	34,47	36,61
32. Papua	35,58	35,03	37,41	38,45	39,39
33. Papua Barat	33,75	34,48	35,27	36,19	36,18
J a w a	53,72	56,33	57,24	57,21	55,14
Luar Jawa	41,21	42,49	43,47	43,65	44,42
I n d o n e s i a	47,05	48,94	49,99	50,15	49,44

Tabel 5
Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2007–2011

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011 (ARAM III)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 533 369	1 402 287	1 556 858	1 582 393	1 750 335
2. Sumatera Utara	3 265 834	3 340 794	3 527 899	3 582 302	3 611 244
3. Sumatera Barat	1 938 120	1 965 634	2 105 790	2 211 248	2 290 006
4. R i a u	490 087	494 260	531 429	574 864	514 745
5. Kepulauan Riau	343	404	430	1 246	1 260
6. J a m b i	586 630	581 704	644 947	628 828	670 893
7. Sumatera Selatan	2 753 044	2 971 286	3 125 236	3 272 451	3 332 799
8. Kepulauan Bangka Belitung	24 390	15 079	19 864	22 259	11 091
9. Bengkulu	470 469	484 900	510 160	516 869	494 952
10. Lampung	2 308 404	2 341 075	2 673 844	2 807 676	2 976 933
11. DKI Jakarta	8 002	8 352	11 013	11 164	9 657
12. Jawa Barat	9 914 019	10 111 069	11 322 681	11 737 070	11 467 516
13. Banten	1 816 140	1 818 166	1 849 007	2 048 047	1 903 282
14. Jawa Tengah	8 616 855	9 136 405	9 600 415	10 110 830	9 429 506
15. DI Yogyakarta	709 294	798 232	837 930	823 887	804 772
16. Jawa Timur	9 402 029	10 474 773	11 259 085	11 643 773	10 533 607
17. B a l i	839 775	840 465	878 764	869 161	852 163
18. Nusa Tenggara Barat	1 526 347	1 750 677	1 870 775	1 774 499	2 056 879
19. Nusa Tenggara Timur	505 628	577 895	607 359	555 493	564 168
20. Kalimantan Barat	1 225 259	1 321 443	1 300 798	1 343 888	1 379 411
21. Kalimantan Tengah	562 473	522 732	578 761	650 416	611 245
22. Kalimantan Selatan	1 953 868	1 954 284	1 956 993	1 842 089	2 001 274
23. Kalimantan Timur	567 501	586 031	555 560	588 879	565 338
24. Sulawesi Utara	494 950	520 193	549 087	584 030	604 565
25. Gorontalo	200 421	237 873	256 934	253 563	292 024
26. Sulawesi Tengah	857 508	985 418	953 396	957 108	1 023 720
27. Sulawesi Selatan	3 635 139	4 083 356	4 324 178	4 382 443	4 514 849
28. Sulawesi Barat	312 676	343 221	310 706	362 900	356 040
29. Sulawesi Tenggara	423 316	405 256	407 367	454 644	476 474
30. Maluku	57 132	75 826	89 875	83 109	73 892
31. Maluku Utara	48 531	51 599	46 253	55 401	61 102
32. Papua	81 678	85 699	98 511	102 610	113 392
33. Papua Barat	28 204	39 537	36 985	34 254	36 049
J a w a	30 466 339	32 346 997	34 880 131	36 374 771	34 148 340
Luar Jawa	26 691 096	27 978 928	29 518 759	30 094 623	31 236 843
I n d o n e s i a	57 157 435	60 325 925	64 398 890	66 469 394	65 385 183

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 6
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Wilayah, 2009–2011

Uraian	2009	2010	2011 (ARAM III)	Perkembangan			
				2009–2010		2010–2011	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Jawa	5 716 087	5 958 997	5 811 194	242 910	4,25	- 147 803	-2,48
- Luar Jawa	6 080 991	6 159 782	6 365 071	78 791	1,30	205 289	3,33
- Indonesia	11 797 078	12 118 779	12 176 265	321 701	2,73	57 486	0,47
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	58,57	58,45	56,09	-0,12	-0,20	-2,36	-4,04
- Luar Jawa	45,54	45,76	46,38	0,22	0,48	0,62	1,35
- Indonesia	51,85	52,00	51,01	0,15	0,29	-0,99	-1,90
3. Produksi (ton)							
- Jawa	33 477 733	34 831 698	32 596 532	1 353 965	4,04	-2 235 166	-6,42
- Luar Jawa	27 693 490	28 186 418	29 520 115	492 928	1,78	1 333 697	4,73
- Indonesia	61 171 223	63 018 116	62 116 647	1 846 893	3,02	- 901 469	-1,43

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 7
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Subround, 2009–2011

Uraian	2009	2010	2011 (ARAM III)	Perkembangan			
				2009–2010		2010–2011	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Januari–April	5 049 266	4 888 707	5 300 954	- 160 559	-3,18	412 247	8,43
- Mei–Agustus	4 310 919	4 266 921	4 163 225	- 43 998	-1,02	- 103 696	-2,43
- September–Desember	2 436 893	2 963 151	2 712 086	526 258	21,60	- 251 065	-8,47
- Januari–Desember	11 797 078	12 118 779	12 176 265	321 701	2,73	57 486	0,47
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari–April	52,97	54,02	52,64	1,05	1,98	-1,38	-2,55
- Mei–Agustus	51,35	51,05	49,51	-0,30	-0,58	-1,54	-3,02
- September–Desember	50,43	50,04	50,14	-0,39	-0,77	0,10	0,20
- Januari–Desember	51,85	52,00	51,01	0,15	0,29	-0,99	-1,90
3. Produksi (ton)							
- Januari–April	26 743 958	26 409 866	27 904 082	- 334 092	-1,25	1 494 216	5,66
- Mei–Agustus	22 138 059	21 781 438	20 613 266	- 356 621	-1,61	-1 168 172	-5,36
- September–Desember	12 289 206	14 826 812	13 599 299	2 537 606	20,65	-1 227 513	-8,28
- Januari–Desember	61 171 223	63 018 116	62 116 647	1 846 893	3,02	- 901 469	-1,43

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 8
Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi (hektar), 2007–2011

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011 (ARAM III)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	357 269	326 678	352 006	347 727	371 140
2. Sumatera Utara	690 640	696 722	718 583	702 308	704 315
3. Sumatera Barat	415 792	413 662	432 147	450 368	452 107
4. R i a u	120 482	120 849	127 522	131 263	119 247
5. Kepulauan Riau	115	130	131	375	381
6. J a m b i	120 210	119 486	127 981	124 577	136 321
7. Sumatera Selatan	607 015	645 621	679 243	690 250	709 922
8. Kepulauan Bangka Belitung	3 965	2 127	2 793	3 975	2 170
9. Bengkulu	108 562	114 750	120 882	121 877	117 858
10. Lampung	459 684	446 049	506 596	528 377	551 597
11. DKI Jakarta	1 544	1 640	1 974	2 015	1 812
12. Jawa Barat	1 715 466	1 690 894	1 825 346	1 904 974	1 833 416
13. Banten	325 953	326 776	332 776	368 009	366 515
14. Jawa Tengah	1 561 530	1 605 624	1 663 024	1 734 647	1 680 796
15. DI Yogyakarta	98 057	100 359	105 613	106 907	104 904
16. Jawa Timur	1 632 669	1 668 298	1 787 354	1 842 445	1 823 751
17. B a l i	144 166	142 806	149 269	151 208	150 350
18. Nusa Tenggara Barat	289 481	306 274	316 120	329 594	367 301
19. Nusa Tenggara Timur	114 769	124 810	127 896	113 515	125 800
20. Kalimantan Barat	294 227	330 853	331 922	334 452	356 346
21. Kalimantan Tengah	124 226	124 198	133 065	147 495	146 652
22. Kalimantan Selatan	458 995	455 721	444 391	417 944	443 467
23. Kalimantan Timur	90 247	97 754	92 383	96 368	93 915
24. Sulawesi Utara	94 523	98 416	103 887	107 665	109 716
25. Gorontalo	43 414	46 241	47 733	45 370	56 099
26. Sulawesi Tengah	195 715	203 040	201 877	200 938	209 162
27. Sulawesi Selatan	764 699	830 570	853 676	877 946	900 092
28. Sulawesi Barat	60 375	65 913	60 731	72 127	68 384
29. Sulawesi Tenggara	95 005	90 778	87 274	99 829	107 403
30. Maluku	13 182	16 351	18 545	17 779	16 908
31. Maluku Utara	11 151	12 424	10 631	12 825	13 100
32. Papua	20 517	21 581	24 176	24 661	26 835
33. Papua Barat	7 580	10 358	9 531	8 969	8 483
J a w a	5 335 219	5 393 591	5 716 087	5 958 997	5 811 194
Luar Jawa	5 706 006	5 864 162	6 080 991	6 159 782	6 365 071
I n d o n e s i a	11 041 225	11 257 753	11 797 078	12 118 779	12 176 265

Tabel 9
Produktivitas Padi Sawah Menurut Provinsi (ku/ha), 2007–2011

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011 (ARAM III)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	42,70	42,76	43,73	45,18	46,88
2. Sumatera Utara	45,00	45,78	47,07	48,73	48,96
3. Sumatera Barat	46,01	46,93	48,32	48,60	50,11
4. R i a u	35,74	35,90	37,51	38,65	38,69
5. Kepulauan Riau	29,48	30,46	30,76	32,05	32,05
6. J a m b i	42,51	43,10	43,44	43,15	43,54
7. Sumatera Selatan	41,71	42,21	43,37	44,06	44,75
8. Kepulauan Bangka Belitung	35,41	34,34	34,85	35,39	37,64
9. Bengkulu	40,43	39,96	40,09	40,36	39,66
10. Lampung	46,38	48,54	49,10	49,66	50,57
11. DKI Jakarta	51,83	50,93	55,79	55,40	53,29
12. Jawa Barat	55,75	57,70	59,85	59,17	59,91
13. Banten	52,98	52,36	52,32	52,06	50,14
14. Jawa Tengah	54,07	55,72	56,41	56,84	54,56
15. DI Yogyakarta	58,23	62,61	62,72	60,50	58,65
16. Jawa Timur	55,30	60,05	60,19	60,39	54,72
17. B a l i	58,14	58,69	58,73	57,35	56,58
18. Nusa Tenggara Barat	48,71	50,85	52,32	49,17	51,41
19. Nusa Tenggara Timur	34,78	35,33	36,33	37,69	34,58
20. Kalimantan Barat	34,26	34,18	34,10	34,65	34,16
21. Kalimantan Tengah	29,05	29,42	31,59	30,74	31,61
22. Kalimantan Selatan	39,88	39,71	41,04	40,27	41,96
23. Kalimantan Timur	44,91	45,15	45,64	46,85	47,14
24. Sulawesi Utara	50,14	50,01	50,30	51,52	52,37
25. Gorontalo	45,56	51,09	53,68	55,60	52,01
26. Sulawesi Tengah	42,79	47,35	46,06	46,56	47,99
27. Sulawesi Selatan	47,28	48,93	50,30	49,50	49,82
28. Sulawesi Barat	49,22	49,22	49,20	48,87	49,87
29. Sulawesi Tenggara	40,60	41,45	43,27	42,99	42,06
30. Maluku	39,59	42,50	45,17	43,61	42,04
31. Maluku Utara	37,27	37,42	37,39	37,82	40,77
32. Papua	36,35	35,67	38,05	38,91	39,86
33. Papua Barat	34,44	35,26	36,17	36,69	38,02
J a w a	55,00	57,60	58,57	58,45	56,09
Luar Jawa	43,57	44,51	45,54	45,76	46,38
I n d o n e s i a	49,09	50,78	51,85	52,00	51,01

Tabel 10
Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi (ton), 2007–2011

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011 (ARAM III)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 525 603	1 396 814	1 539 448	1 571 040	1 740 016
2. Sumatera Utara	3 107 570	3 189 758	3 382 066	3 422 264	3 448 194
3. Sumatera Barat	1 912 871	1 941 280	2 088 055	2 188 709	2 265 293
4. R i a u	430 577	433 855	478 343	507 370	461 408
5. Kepulauan Riau	339	396	403	1 202	1 221
6. J a m b i	510 988	514 942	556 007	537 505	593 520
7. Sumatera Selatan	2 532 088	2 724 921	2 945 914	3 041 034	3 176 731
8. Kepulauan Bangka Belitung	14 041	7 304	9 733	14 069	8 168
9. Bengkulu	438 891	458 502	484 594	491 901	467 413
10. Lampung	2 131 868	2 165 179	2 487 314	2 623 873	2 789 536
11. DKI Jakarta	8 002	8 352	11 013	11 164	9 657
12. Jawa Barat	9 562 990	9 757 168	10 924 508	11 271 064	10 983 306
13. Banten	1 727 047	1 710 894	1 740 951	1 915 995	1 837 565
14. Jawa Tengah	8 443 250	8 946 784	9 380 495	9 859 955	9 170 751
15. DI Yogyakarta	570 991	628 321	662 368	646 816	615 281
16. Jawa Timur	9 029 176	10 017 560	10 758 398	11 126 704	9 979 972
17. B a l i	838 124	838 116	876 692	867 185	850 665
18. Nusa Tenggara Barat	1 410 096	1 557 299	1 653 811	1 620 666	1 888 123
19. Nusa Tenggara Timur	399 124	440 999	464 703	427 799	434 960
20. Kalimantan Barat	1 007 896	1 131 009	1 131 806	1 159 012	1 217 245
21. Kalimantan Tengah	360 871	365 386	420 407	453 341	463 542
22. Kalimantan Selatan	1 830 409	1 809 585	1 823 652	1 683 163	1 860 650
23. Kalimantan Timur	405 289	441 406	421 605	451 492	442 746
24. Sulawesi Utara	473 940	492 179	522 566	554 641	574 590
25. Gorontalo	197 779	236 235	256 217	252 243	291 775
26. Sulawesi Tengah	837 426	961 341	929 791	935 537	1 003 816
27. Sulawesi Selatan	3 615 127	4 064 033	4 293 918	4 345 807	4 484 045
28. Sulawesi Barat	297 181	324 445	298 790	352 512	341 054
29. Sulawesi Tenggara	385 721	376 248	377 677	429 150	451 694
30. Maluku	52 182	69 485	83 764	77 532	71 074
31. Maluku Utara	41 561	46 485	39 753	48 503	53 403
32. Papua	74 573	76 972	91 986	95 964	106 977
33. Papua Barat	26 102	36 518	34 475	32 904	32 256
J a w a	29 341 456	31 069 079	33 477 733	34 831 698	32 596 532
Luar Jawa	24 858 237	26 100 692	27 693 490	28 186 418	29 520 115
I n d o n e s i a	54 199 693	57 169 771	61 171 223	63 018 116	62 116 647

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 11
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Wilayah, 2009–2011

Uraian	2009	2010	2011 (ARAM III)	Perkembangan			
				2009–2010		2010–2011	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Jawa	377 516	399 524	381 355	22 008	5,83	- 18 169	-4,55
- Luar Jawa	708 982	735 147	666 759	26 165	3,69	- 68 388	-9,30
- Indonesia	1 086 498	1 134 671	1 048 114	48 173	4,43	- 86 557	-7,63
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	37,15	38,62	40,69	1,47	3,96	2,07	5,36
- Luar Jawa	25,74	25,96	25,75	0,22	0,85	-0,21	-0,81
- Indonesia	29,71	30,42	31,18	0,71	2,39	0,76	2,50
3. Produksi (ton)							
- Jawa	1 402 398	1 543 073	1 551 808	140 675	10,03	8 735	0,57
- Luar Jawa	1 825 269	1 908 205	1 716 728	82 936	4,54	- 191 477	-10,03
- Indonesia	3 227 667	3 451 278	3 268 536	223 611	6,93	- 182 742	-5,29

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 12
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Subround, 2009–2011

Uraian	2009	2010	2011 (ARAM III)	Perkembangan			
				2009–2010		2010–2011	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Januari–April	917 434	950 800	871 499	33 366	3,64	- 79 301	-8,34
- Mei–Agustus	118 713	124 972	130 546	6 259	5,27	5 574	4,46
- September–Desember	50 351	58 899	46 069	8 548	16,98	- 12 830	-21,78
- Januari–Desember	1 086 498	1 134 671	1 048 114	48 173	4,43	- 86 557	-7,63
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari–April	30,10	30,65	31,49	0,55	1,83	0,84	2,74
- Mei–Agustus	27,45	29,73	30,38	2,28	8,31	0,65	2,19
- September–Desember	27,84	28,15	27,63	0,31	1,11	-0,52	-1,85
- Januari–Desember	29,71	30,42	31,18	0,71	2,39	0,76	2,50
3. Produksi (ton)							
- Januari–April	2 761 603	2 913 926	2 744 705	152 323	5,52	- 169 221	-5,81
- Mei–Agustus	325 907	371 547	396 544	45 640	14,00	24 997	6,73
- September–Desember	140 157	165 805	127 287	25 648	18,30	- 38 518	-23,23
- Januari–Desember	3 227 667	3 451 278	3 268 536	223 611	6,93	- 182 742	-5,29

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 13
Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi (hektar), 2007–2011

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011 (ARAM III)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	3 448	2 431	7 369	4 554	4 172
2. Sumatera Utara	59 592	51 818	49 824	52 366	52 879
3. Sumatera Barat	7 863	8 240	7 395	10 129	9 552
4. R i a u	26 685	26 947	21 901	24 825	21 932
5. Kepulauan Riau	2	4	13	21	18
6. J a m b i	29 678	23 548	27 821	29 320	25 212
7. Sumatera Selatan	84 452	73 176	67 222	79 228	62 881
8. Kepulauan Bangka Belitung	5 045	4 139	5 270	4 205	1 533
9. Bengkulu	15 291	12 756	12 093	11 752	12 801
10. Lampung	65 271	60 498	63 821	62 231	62 853
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	113 619	112 734	124 857	132 683	126 270
13. Banten	30 850	35 861	33 362	38 402	22 475
14. Jawa Tengah	52 568	53 690	62 010	66 750	67 815
15. DI Yogyakarta	35 312	39 808	39 811	40 151	42 834
16. Jawa Timur	103 379	106 586	117 476	121 538	121 961
17. B a l i	864	1 193	1 014	982	745
18. Nusa Tenggara Barat	42 435	53 440	58 159	44 690	48 778
19. Nusa Tenggara Timur	51 984	63 097	66 323	61 159	64 892
20. Kalimantan Barat	105 605	92 748	87 007	94 009	85 574
21. Kalimantan Tengah	105 439	81 486	81 415	100 082	68 717
22. Kalimantan Selatan	46 851	51 598	45 678	53 222	47 061
23. Kalimantan Timur	65 237	59 587	53 794	53 663	48 185
24. Sulawesi Utara	8 666	11 535	10 858	12 106	12 368
25. Gorontalo	1 134	701	309	567	102
26. Sulawesi Tengah	8 627	8 836	9 355	7 690	7 012
27. Sulawesi Selatan	6 034	5 728	8 341	8 408	7 463
28. Sulawesi Barat	6 255	6 558	4 242	3 796	5 589
29. Sulawesi Tenggara	15 493	11 742	10 856	7 922	8 090
30. Maluku	2 170	2 791	2 707	2 454	1 329
31. Maluku Utara	3 346	2 407	3 080	3 246	3 592
32. Papua	2 440	2 880	2 160	2 025	1 949
33. Papua Barat	777	1 109	955	495	1 480
J a w a	335 728	348 679	377 516	399 524	381 355
Luar Jawa	770 684	720 993	708 982	735 147	666 759
I n d o n e s i a	1 106 412	1 069 672	1 086 498	1 134 671	1 048 114

Tabel 14
Produktivitas Padi Ladang Menurut Provinsi (ku/ha), 2007–2011

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011 (ARAM III)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	22,52	22,51	23,63	24,93	24,73
2. Sumatera Utara	26,56	29,15	29,27	30,56	30,83
3. Sumatera Barat	32,11	29,56	23,98	22,25	25,87
4. R i a u	22,30	22,42	24,24	27,19	24,32
5. Kepulauan Riau	20,00	20,00	20,77	20,95	21,67
6. J a m b i	25,49	28,35	31,97	31,15	30,69
7. Sumatera Selatan	26,16	33,67	26,68	29,21	24,82
8. Kepulauan Bangka Belitung	20,51	18,78	19,22	19,48	19,07
9. Bengkulu	20,65	20,69	21,14	21,25	21,51
10. Lampung	27,05	29,07	29,23	29,54	29,82
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	30,90	31,39	31,89	35,12	38,35
13. Banten	28,88	29,91	42,62	34,39	29,24
14. Jawa Tengah	33,02	35,32	32,39	37,58	38,16
15. DI Yogyakarta	39,17	42,68	35,47	44,10	44,24
16. Jawa Timur	36,07	42,90	44,10	42,54	45,39
17. B a l i	19,11	19,69	20,43	20,12	20,11
18. Nusa Tenggara Barat	27,40	36,19	37,31	34,42	34,60
19. Nusa Tenggara Timur	20,49	21,70	21,51	20,88	19,91
20. Kalimantan Barat	20,58	20,53	19,42	19,67	18,95
21. Kalimantan Tengah	19,12	19,31	19,45	19,69	21,49
22. Kalimantan Selatan	26,35	28,04	29,19	29,86	29,88
23. Kalimantan Timur	24,87	24,27	24,90	25,60	25,44
24. Sulawesi Utara	24,24	24,29	24,43	24,28	24,24
25. Gorontalo	23,30	23,37	23,20	23,28	24,41
26. Sulawesi Tengah	23,28	27,25	25,23	28,05	28,39
27. Sulawesi Selatan	33,17	33,73	36,28	43,57	41,28
28. Sulawesi Barat	24,77	28,63	28,09	27,37	26,81
29. Sulawesi Tenggara	24,27	24,70	27,35	32,18	30,63
30. Maluku	22,81	22,72	22,57	22,73	21,20
31. Maluku Utara	20,83	21,25	21,10	21,25	21,43
32. Papua	29,12	30,30	30,21	32,82	32,91
33. Papua Barat	27,05	27,22	26,28	27,27	25,63
J a w a	33,51	36,65	37,15	38,62	40,69
Luar Jawa	23,78	26,05	25,74	25,96	25,75
I n d o n e s i a	26,73	29,51	29,71	30,42	31,18

Tabel 15
Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi (ton), 2007–2011

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011 (ARAM III)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	7 766	5 473	17 410	11 353	10 319
2. Sumatera Utara	158 264	151 036	145 833	160 038	163 050
3. Sumatera Barat	25 249	24 354	17 735	22 539	24 713
4. R i a u	59 510	60 405	53 086	67 494	53 337
5. Kepulauan Riau	4	8	27	44	39
6. J a m b i	75 642	66 762	88 940	91 323	77 373
7. Sumatera Selatan	220 956	246 365	179 322	231 417	156 068
8. Kepulauan Bangka Belitung	10 349	7 775	10 131	8 190	2 923
9. Bengkulu	31 578	26 398	25 566	24 968	27 539
10. Lampung	176 536	175 896	186 530	183 803	187 397
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	351 029	353 901	398 173	466 006	484 210
13. Banten	89 093	107 272	108 056	132 052	65 717
14. Jawa Tengah	173 605	189 621	219 920	250 875	258 755
15. DI Yogyakarta	138 303	169 911	175 562	177 071	189 491
16. Jawa Timur	372 853	457 213	500 687	517 069	553 635
17. B a l i	1 651	2 349	2 072	1 976	1 498
18. Nusa Tenggara Barat	116 251	193 378	216 964	153 833	168 756
19. Nusa Tenggara Timur	106 504	136 896	142 656	127 694	129 208
20. Kalimantan Barat	217 363	190 434	168 992	184 876	162 166
21. Kalimantan Tengah	201 602	157 346	158 354	197 075	147 703
22. Kalimantan Selatan	123 459	144 699	133 341	158 926	140 624
23. Kalimantan Timur	162 212	144 625	133 955	137 387	122 592
24. Sulawesi Utara	21 010	28 014	26 521	29 389	29 975
25. Gorontalo	2 642	1 638	717	1 320	249
26. Sulawesi Tengah	20 082	24 077	23 605	21 571	19 904
27. Sulawesi Selatan	20 012	19 323	30 260	36 636	30 804
28. Sulawesi Barat	15 495	18 776	11 916	10 388	14 986
29. Sulawesi Tenggara	37 595	29 008	29 690	25 494	24 780
30. Maluku	4 950	6 341	6 111	5 577	2 818
31. Maluku Utara	6 970	5 114	6 500	6 898	7 699
32. Papua	7 105	8 727	6 525	6 646	6 415
33. Papua Barat	2 102	3 019	2 510	1 350	3 793
J a w a	1 124 883	1 277 918	1 402 398	1 543 073	1 551 808
Luar Jawa	1 832 859	1 878 236	1 825 269	1 908 205	1 716 728
I n d o n e s i a	2 957 742	3 156 154	3 227 667	3 451 278	3 268 536

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 16
Luas Panen Padi Negara Produsen Utama Dunia 2005 - 2009 (ha)

Negara	2005	2006	2007	2008	2009	Rata-rata perkembangan 2005-2009	
						(ha/th)	(% / th)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. China	29 116 400	29 201 190	29 179 116	29 493 292	29 881 590	191 298	0,65
2. India	43 659 800	43 810 000	43 910 000	43 540 000	41 850 000	-452 450	-1,05
3. Indonesia	11 839 060	11 786 430	12 147 637	12 327 425	12 883 576	261 129	2,14
4. Bangladesh	10 524 100	10 579 000	10 575 000	11 280 000	11 354 000	207 475	1,92
5. Viet Nam	7 329 200	7 324 800	7 207 400	7 414 300	7 440 100	27 725	0,38
6. Myanmar	7 384 000	8 074 000	8 011 000	8 078 000	8 000 000	154 000	2,02
7. Thailand	10 225 000	10 165 200	10 668 900	10 683 500	10 963 100	184 525	1,76
8. Philippines	4 070 420	4 159 930	4 272 890	4 459 980	4 532 300	115 470	2,72
9. Brazil	3 915 860	2 970 920	2 890 930	2 850 680	2 872 040	-260 955	-7,46
10. Japan	1 706 000	1 688 000	1 673 000	1 627 000	1 624 000	-20 500	-1,22
11. Pakistan	2 621 400	2 581 000	2 515 000	2 962 600	2 883 000	65 400	2,41
12. United States of America	1 361 380	1 141 630	1 112 090	1 204 360	1 255 750	-26 408	-2,00
13. Cambodia	2 414 500	2 516 420	2 566 000	2 613 360	2 675 000	65 125	2,59
14. Egypt	613 300	670 470	704 054	745 390	750 000	34 175	5,16
15. Republic of Korea	979 717	955 229	950 250	935 766	924 000	-13 929	-1,45
16. Nepal	1 541 730	1 549 450	1 439 530	1 549 260	1 555 940	3 553	0,23
17. Madagascar	1 250 000	1 291 000	1 220 000	1 280 000	1 340 000	22 500	1,75
18. Sri Lanka	915 260	910 493	816 713	1 052 990	977 144	15 471	1,65
19. Nigeria	2 494 000	2 725 000	2 451 000	2 382 000	1 788 200	-176 450	-7,98
20. Laos	736 020	795 545	781 243	825 350	872 896	34 219	4,36

Sumber: <http://faostat.fao.org>

Tabel 17
Produktivitas Padi Negara Produsen Utama Dunia 2005 - 2009 (ku/ha)

Negara	2005	2006	2007	2008	2009	Rata-rata perkembangan 2005-2009	
						(ku/ha/th)	% / th
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. China	62,53	62,76	64,22	65,56	65,82	0,82	1,29
2. India	31,54	31,76	32,92	34,17	31,95	0,10	0,32
3. Indonesia	45,74	46,20	47,05	48,94	49,99	1,06	2,25
4. Bangladesh	37,81	38,54	40,83	41,44	42,03	1,06	2,68
5. Viet Nam	48,89	48,94	49,87	52,23	52,28	0,85	1,69
6. Myanmar	37,49	38,30	39,26	40,32	40,85	0,84	2,17
7. Thailand	29,63	29,16	30,09	29,63	28,70	-0,23	-0,79
8. Philippines	35,88	36,84	38,01	37,70	35,89	0,00	0,01
9. Brazil	33,69	38,80	38,26	42,31	44,05	2,59	6,93
10. Japan	66,48	63,36	65,11	67,79	65,22	-0,32	-0,48
11. Pakistan	31,74	31,61	33,18	35,20	35,81	1,02	3,06
12. US of America	74,24	77,31	80,92	76,73	79,41	1,29	1,70
13. Cambodia	24,79	24,89	26,22	27,46	28,36	0,89	3,42
14. Egypt	99,87	100,75	97,67	97,31	100,00	0,03	0,03
15. Republic of Korea	65,68	67,11	63,54	73,94	76,01	2,58	3,72
16. Nepal	27,82	27,17	25,57	27,75	29,07	0,31	1,10
17. Madagascar	27,14	26,99	24,59	30,58	29,89	0,69	2,44
18. Sri Lanka	35,47	36,71	38,34	36,80	37,37	0,48	1,31
19. Nigeria	14,30	14,83	13,00	17,54	19,03	1,18	7,41
20. Laos	34,89	33,48	34,69	35,47	36,03	0,29	0,81

Sumber: <http://faostat.fao.org>

Tabel 18
Produksi Padi Negara Produsen Utama Dunia 2005 - 2009 (ton)

Negara	2005	2006	2007	2008	2009	Rata-rata perkembangan 2005-2009	
						(ton/th)	(% / th)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. China	182 055 140	183 276 050	187 397 460	193 354 180	196 681 170	3656 508	1,95
2. India	137 690 000	139 137 000	144 570 000	148 770 000	133 700 000	-997 500	-0,73
3. Indonesia	54 151 097	54 454 937	57 157 435	60 325 925	64 398 890	2561 948	4,43
4. Bangladesh	39 795 600	40 773 000	43 181 000	46 742 000	47 724 000	1982 100	4,65
5. Viet Nam	35 832 900	35 849 500	35 942 700	38 725 100	38 895 500	765 650	2,07
6. Myanmar	27 683 000	30 924 000	31 451 000	32 573 000	32 682 000	1249 750	4,24
7. Thailand	30 291 900	29 641 900	32 099 400	31 650 600	31 462 900	292 750	0,95
8. Philippines	14 603 000	15 326 700	16 240 200	16 815 500	16 266 400	415 850	2,73
9. Brazil	13 192 900	11 526 700	11 060 700	12 061 500	12 651 800	-135 275	-1,04
10. Japan	11 342 000	10 695 000	10 893 000	11 028 800	10 592 500	-187 375	-1,69
11. Pakistan	8 320 800	8 157 600	8 345 100	10 428 000	10 324 500	500 925	5,54
12. US of America	10 107 500	8 826 230	8 998 730	9 241 170	9 972 230	-33 818	-0,34
13. Cambodia	5 986 200	6 264 120	6 727 000	7 175 470	7 586 000	399 950	6,10
14. Egypt	6 125 300	6 755 000	6 876 830	7 253 370	7 500 000	343 675	5,19
15. Republic of Korea	6 435 000	6 410 950	6 038 000	6 919 250	7 023 000	147 000	2,21
16. Nepal	4 289 830	4 209 280	3 680 840	4 299 260	4 523 690	58 465	1,34
17. Madagascar	3 393 000	3 485 000	3 000 000	3 914 200	4 005 250	153 063	4,23
18. Sri Lanka	3 246 000	3 342 000	3 131 000	3 875 000	3 652 000	101 500	2,99
19. Nigeria	3 567 000	4 042 000	3 186 000	4 179 000	3 402 590	-41 103	-1,17
20. Laos	2 568 000	2 663 700	2 710 050	2 927 140	3 144 800	144 200	5,20

Sumber: <http://faostat.fao.org>

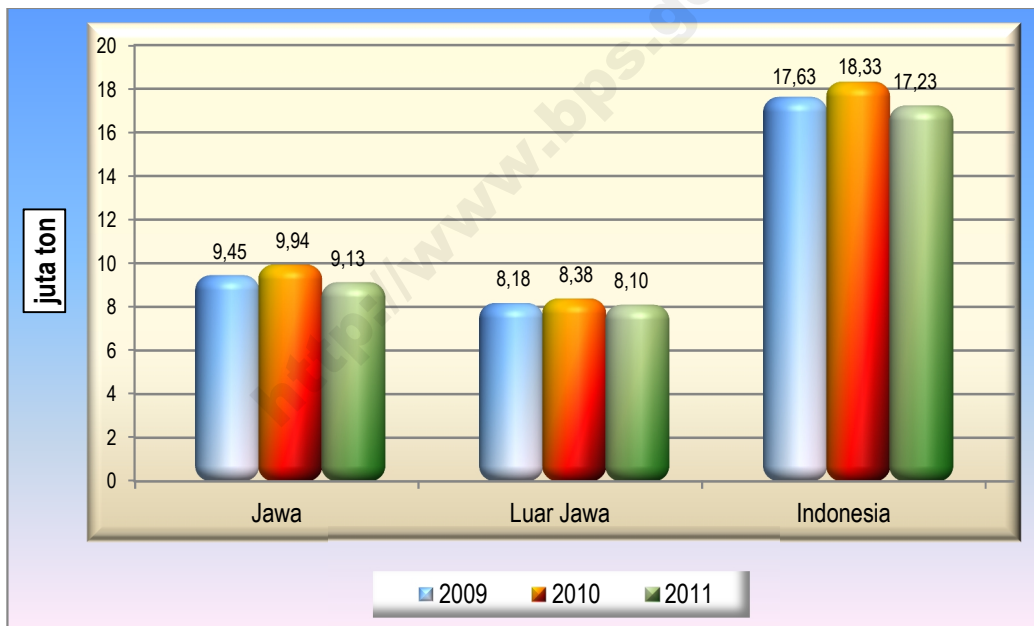
Tabel 19
Produktivitas Padi Negara ASEAN 2005 - 2009 (ku/ha)

Negara	2005	2006	2007	2008	2009	Rata-rata perkembangan 2005-2009	
						(ku/ha/th)	% / th
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Indonesia	45,74	46,20	47,05	48,94	49,99	1,06	2,25
2. Viet Nam	48,89	48,94	49,87	52,23	52,28	0,85	1,69
3. Myanmar	37,49	38,30	39,26	40,32	40,85	0,84	2,17
4. Thailand	29,63	29,16	30,09	29,63	28,70	-0,23	-0,79
5. Philippines	35,88	36,84	38,01	37,70	35,89	-	0,01
6. Cambodia	24,79	24,89	26,22	27,46	28,36	0,89	3,42
7. Laos	34,89	33,48	34,69	35,47	36,03	0,28	0,81
8. Malaysia	34,22	33,91	35,28	35,87	37,33	0,78	2,20
9. Brunei Darussalam	8,73	12,23	11,16	12,21	12,91	1,05	10,28
10. Singapore	-	-	-	-	-	-	-

Sumber:: <http://faostat.fao.org>

Produksi jagung tahun 2011 (ARAM III) diperkirakan sebesar 17,23 juta ton pipilan kering, menurun sebanyak 1,10 juta ton (5,99 persen) dibandingkan tahun 2010. Penurunan produksi jagung tahun 2011 tersebut diperkirakan terjadi di Jawa sebesar 0,81 juta ton dan di luar Jawa sebesar 0,29 juta ton. Penurunan produksi diperkirakan terjadi karena penurunan luas panen seluas 261,82 ribu hektar (6,34 persen), sedangkan produktivitas diperkirakan mengalami kenaikan sebesar 0,16 kuintal/hektar (0,36 persen).

Gambar 5
Perkembangan Produksi Jagung, 2009–2011¹⁾



Keterangan: 1) Tahun 2011 adalah ARAM III

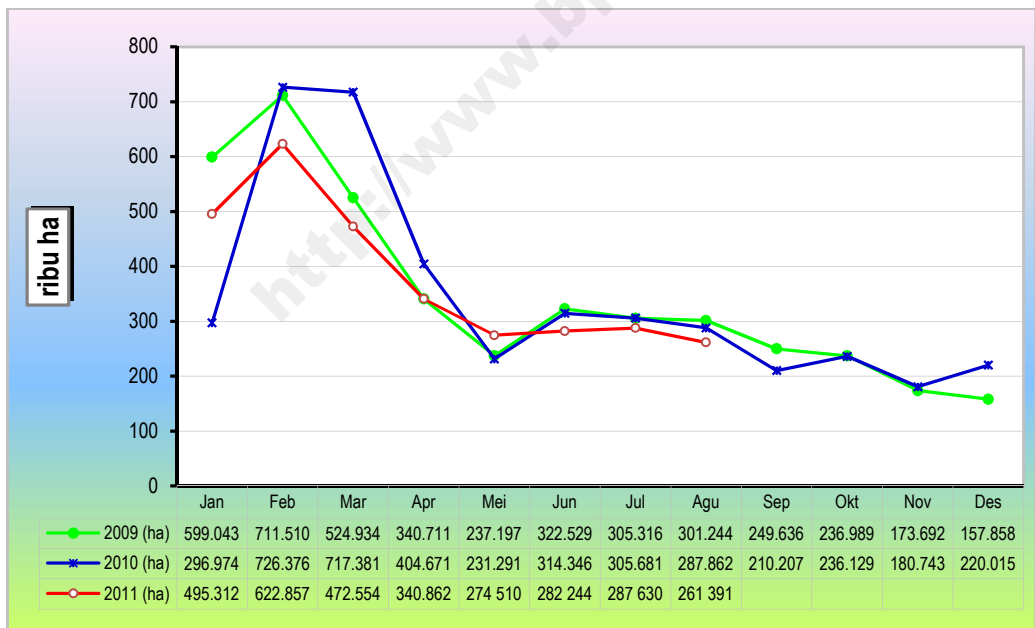
Perkiraan penurunan produksi jagung tahun 2011 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Timur, Lampung, Jawa Tengah, Sumatera Utara, dan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sedangkan perkiraan kenaikan produksi jagung

tahun 2011 yang relatif besar terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Sumatera Barat, dan Provinsi Jawa Barat.

Penurunan produksi jagung tahun 2011 sebesar 1,10 juta ton (5,99 persen) terjadi pada *subround* Januari–April sebesar 0,99 juta ton (10,86 persen), *subround* Mei–Agustus sebesar 0,08 juta ton (1,56 persen), dan perkiraan *subround* September–Desember sebesar 0,03 juta ton (0,76 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2010 (*year-on-year*).

Pola panen jagung tahun 2011 hampir sama dengan pola panen tahun 2009 dan 2010. Pada periode Januari–Agustus, puncak panen jagung tahun 2009, 2010, dan tahun 2011 terjadi pada bulan Februari (Gambar 6).

Gambar 6
Pola Panen Jagung, 2009–2011



Tabel 20
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Wilayah, 2009–2011

Uraian	2009	2010	2011 (ARAM III)	Perkembangan			
				2009–2010		2010–2011	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Jawa	2 176 487	2 138 864	1 960 782	- 37 623	-1,73	- 178 082	-8,33
- Luar Jawa	1 984 172	1 992 812	1 909 073	8 640	0,44	- 83 739	-4,20
- Indonesia	4 160 659	4 131 676	3 869 855	- 28 983	-0,70	- 261 821	-6,34
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	43,44	46,49	46,58	3,05	7,02	0,09	0,19
- Luar Jawa	41,20	42,07	42,41	0,87	2,11	0,34	0,81
- Indonesia	42,37	44,36	44,52	1,99	4,70	0,16	0,36
3. Produksi (ton)							
- Jawa	9 454 216	9 944 154	9 134 003	489 938	5,18	- 810 151	-8,15
- Luar Jawa	8 175 532	8 383 482	8 096 169	207 950	2,54	- 287 313	-3,43
- Indonesia	17 629 748	18 327 636	17 230 172	697 888	3,96	-1 097 464	-5,99

Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering

Tabel 21
Perkembangan Luas panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2009–2011

Uraian	2009	2010	2011 (ARAM III)	Perkembangan			
				2009–2010		2010–2011	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Januari–April	2 176 198	2 145 402	1 931 585	- 30 796	-1,42	- 213 817	-9,97
- Mei–Agustus	1 166 286	1 139 180	1 105 775	- 27 106	-2,32	- 33 405	-2,93
- September–Desember	818 175	847 094	832 495	28 919	3,53	- 14 599	-1,72
- Januari–Desember	4 160 659	4 131 676	3 869 855	- 28 983	-0,70	- 261 821	-6,34
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari–April	41,33	42,29	41,87	0,96	2,32	-0,42	-0,99
- Mei–Agustus	43,92	45,26	45,90	1,34	3,05	0,64	1,41
- September–Desember	42,92	48,39	48,86	5,47	12,74	0,47	0,97
- Januari–Desember	42,37	44,36	44,52	1,99	4,70	0,16	0,36
3. Produksi (ton)							
- Januari–April	8 995 141	9 072 681	8 087 160	77 540	0,86	- 985 521	-10,86
- Mei–Agustus	5 122 700	5 155 916	5 075 249	33 216	0,65	- 80 667	-1,56
- September–Desember	3 511 907	4 099 039	4 067 763	587 132	16,72	- 31 276	-0,76
- Januari–Desember	17 629 748	18 327 636	17 230 172	697 888	3,96	-1 097 464	-5,99

Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering

Tabel 22
Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (hektar), 2007–2011

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011 (ARAM III)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	36 774	34 164	39 731	43 885	41 334
2. Sumatera Utara	229 882	240 413	247 782	274 822	243 770
3. Sumatera Barat	43 182	63 219	70 882	59 801	69 239
4. R i a u	18 379	21 397	25 016	18 044	15 221
5. Kepulauan Riau	439	531	502	454	434
6. J a m b i	8 655	9 520	10 112	8 280	7 301
7. Sumatera Selatan	25 908	31 716	31 693	33 769	33 295
8. Kepulauan Bangka Belitung	904	393	458	341	351
9. Bengkulu	27 117	35 661	28 205	20 516	23 644
10. Lampung	369 971	387 549	434 542	447 509	391 637
11. DKI Jakarta	20	20	16	15	9
12. Jawa Barat	113 373	118 976	136 707	153 778	151 046
13. Banten	6 736	6 288	8 425	8 697	4 563
14. Jawa Tengah	571 013	639 354	661 706	631 816	536 373
15. DI Yogyakarta	70 216	71 164	74 563	86 837	70 632
16. Jawa Timur	1 153 496	1 235 933	1 295 070	1 257 721	1 198 159
17. B a l i	24 021	27 251	32 305	26 706	22 529
18. Nusa Tenggara Barat	42 955	59 078	81 543	61 593	89 406
19. Nusa Tenggara Timur	217 478	270 717	250 536	244 583	247 687
20. Kalimantan Barat	36 295	42 834	41 302	45 014	42 658
21. Kalimantan Tengah	1 385	2 104	2 821	3 247	2 999
22. Kalimantan Selatan	22 241	20 116	22 979	22 584	19 551
23. Kalimantan Timur	4 919	5 375	5 141	4 693	3 369
24. Sulawesi Utara	115 664	131 791	126 349	121 930	119 872
25. Gorontalo	119 027	156 436	124 798	143 833	145 236
26. Sulawesi Tengah	40 516	38 209	46 245	42 747	37 128
27. Sulawesi Selatan	262 436	285 094	299 669	303 375	287 369
28. Sulawesi Barat	7 359	9 110	11 694	13 308	13 910
29. Sulawesi Tenggara	40 975	37 249	27 214	29 607	28 660
30. Maluku	6 761	8 045	6 749	6 293	5 073
31. Maluku Utara	6 568	6 834	10 984	10 813	12 111
32. Papua	4 141	4 113	3 955	3 903	3 835
33. Papua Barat	1 518	1 070	965	1 162	1 454
J a w a	1 914 854	2 071 735	2 176 487	2 138 864	1 960 782
Luar Jawa	1 715 470	1 929 989	1 984 172	1 992 812	1 909 073
I n d o n e s i a	3 630 324	4 001 724	4 160 659	4 131 676	3 869 855

Tabel 23
Produktivitas Jagung Menurut Provinsi (ku/ha), 2007–2011

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011 (ARAM III)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	34,03	33,04	34,67	38,07	40,57
2. Sumatera Utara	35,01	45,71	47,08	50,13	50,89
3. Sumatera Barat	51,70	55,65	57,11	59,24	64,61
4. R i a u	21,99	22,41	22,59	23,20	23,35
5. Kepulauan Riau	20,34	21,19	21,20	21,17	21,20
6. J a m b i	34,69	36,36	37,75	37,07	37,86
7. Sumatera Selatan	32,45	31,98	35,71	37,25	37,83
8. Kepulauan Bangka Belitung	30,27	30,36	30,63	30,94	31,00
9. Bengkulu	30,75	31,36	33,26	36,23	36,71
10. Lampung	36,40	46,70	47,58	47,52	47,49
11. DKI Jakarta	19,50	19,50	20,00	20,67	20,00
12. Jawa Barat	50,94	53,78	57,61	60,08	63,70
13. Banten	30,76	32,08	32,15	32,84	30,00
14. Jawa Tengah	39,12	41,92	46,21	48,41	53,21
15. DI Yogyakarta	36,77	40,10	42,24	39,80	41,54
16. Jawa Timur	36,86	40,88	40,67	44,42	41,82
17. B a l i	28,81	28,48	28,79	24,85	28,54
18. Nusa Tenggara Barat	28,08	33,22	37,88	40,43	49,49
19. Nusa Tenggara Timur	23,65	24,86	25,50	26,72	21,11
20. Kalimantan Barat	42,46	42,35	40,39	37,38	35,01
21. Kalimantan Tengah	28,67	28,43	28,53	28,78	28,82
22. Kalimantan Selatan	45,39	47,26	49,56	51,56	51,18
23. Kalimantan Timur	23,62	23,80	24,35	25,56	24,72
24. Sulawesi Utara	35,17	35,36	35,69	36,59	36,53
25. Gorontalo	48,12	48,17	45,60	47,22	46,14
26. Sulawesi Tengah	29,45	35,83	35,52	37,97	39,64
27. Sulawesi Selatan	36,96	41,94	46,58	44,27	47,73
28. Sulawesi Barat	36,19	44,18	49,87	43,60	45,90
29. Sulawesi Tenggara	23,68	24,98	26,33	25,28	23,49
30. Maluku	23,20	23,52	23,50	24,27	28,78
31. Maluku Utara	16,43	16,82	16,60	19,00	20,51
32. Papua	17,03	17,40	17,16	17,51	18,01
33. Papua Barat	15,99	15,99	16,42	16,62	16,79
J a w a	38,35	41,89	43,44	46,49	46,58
Luar Jawa	34,65	39,58	41,20	42,07	42,41
I n d o n e s i a	36,60	40,78	42,37	44,36	44,52

Tabel 24
Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2007–2011

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011 (ARAM III)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	125 155	112 894	137 753	167 090	167 679
2. Sumatera Utara	804 850	1 098 969	1 166 548	1 377 718	1 240 528
3. Sumatera Barat	223 233	351 843	404 795	354 262	447 368
4. R i a u	40 410	47 959	56 521	41 862	35 535
5. Kepulauan Riau	893	1 125	1 064	961	920
6. J a m b i	30 028	34 616	38 169	30 691	27 638
7. Sumatera Selatan	84 081	101 439	113 167	125 796	125 950
8. Kepulauan Bangka Belitung	2 736	1 193	1 403	1 055	1 088
9. Bengkulu	83 385	111 827	93 798	74 331	86 807
10. Lampung	1 346 821	1 809 886	2 067 710	2 126 571	1 859 897
11. DKI Jakarta	39	39	32	31	18
12. Jawa Barat	577 513	639 822	787 599	923 962	962 136
13. Banten	20 723	20 169	27 083	28 557	13 691
14. Jawa Tengah	2 233 992	2 679 914	3 057 845	3 058 710	2 854 159
15. DI Yogyakarta	258 187	285 372	314 937	345 576	293 373
16. Jawa Timur	4 252 182	5 053 107	5 266 720	5 587 318	5 010 626
17. B a l i	69 209	77 619	92 998	66 355	64 295
18. Nusa Tenggara Barat	120 612	196 263	308 863	249 005	442 426
19. Nusa Tenggara Timur	514 360	673 112	638 899	653 620	522 970
20. Kalimantan Barat	154 118	181 407	166 833	168 273	149 345
21. Kalimantan Tengah	3 971	5 982	8 048	9 345	8 643
22. Kalimantan Selatan	100 957	95 064	113 885	116 449	100 056
23. Kalimantan Timur	11 620	12 795	12 520	11 993	8 327
24. Sulawesi Utara	406 759	466 041	450 989	446 144	437 879
25. Gorontalo	572 785	753 598	569 110	679 167	670 178
26. Sulawesi Tengah	119 324	136 907	164 282	162 306	147 176
27. Sulawesi Selatan	969 955	1 195 691	1 395 742	1 343 044	1 371 512
28. Sulawesi Barat	26 633	40 252	58 320	58 020	63 846
29. Sulawesi Tenggara	97 037	93 064	71 655	74 840	67 316
30. Maluku	15 685	18 924	15 859	15 273	14 600
31. Maluku Utara	10 793	11 493	18 229	20 546	24 843
32. Papua	7 053	7 155	6 787	6 834	6 906
33. Papua Barat	2 428	1 711	1 585	1 931	2 441
J a w a	7 342 636	8 678 423	9 454 216	9 944 154	9 134 003
Luar Jawa	5 944 891	7 638 829	8 175 532	8 383 482	8 096 169
I n d o n e s i a	13 287 527	16 317 252	17 629 748	18 327 636	17 230 172

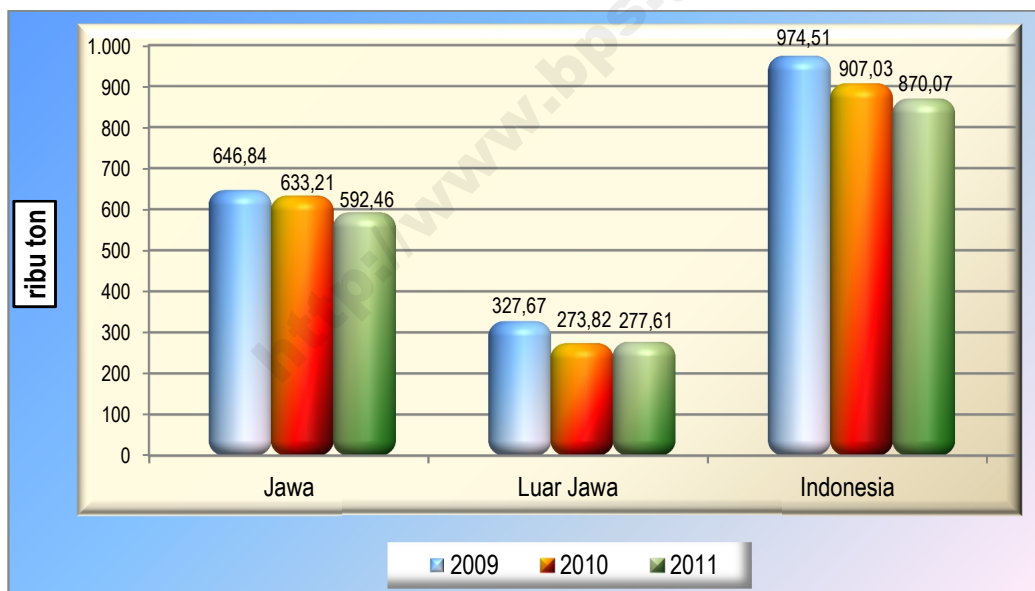
Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering

IV

PRODUKSI KEDELAI

Produksi kedelai tahun 2011 (ARAM III) diperkirakan sebesar 870,07 ribu ton biji kering, menurun sebanyak 36,96 ribu ton (4,08 persen) dibandingkan tahun 2010. Penurunan produksi kedelai tahun 2011 tersebut diperkirakan terjadi di Jawa sebesar 40,75 ribu ton, sedangkan di luar Jawa diperkirakan mengalami peningkatan sebesar 3,79 ribu ton. Penurunan produksi kedelai diperkirakan terjadi karena turunnya luas panen seluas 29,40 ribu hektar (4,45 persen), sedangkan produktivitas diperkirakan mengalami kenaikan sebesar 0,05 kuintal/hektar (0,36 persen).

Gambar 7
Perkembangan Produksi Kedelai, 2009–2011¹⁾



Keterangan: 1) Tahun 2011 adalah ARAM III

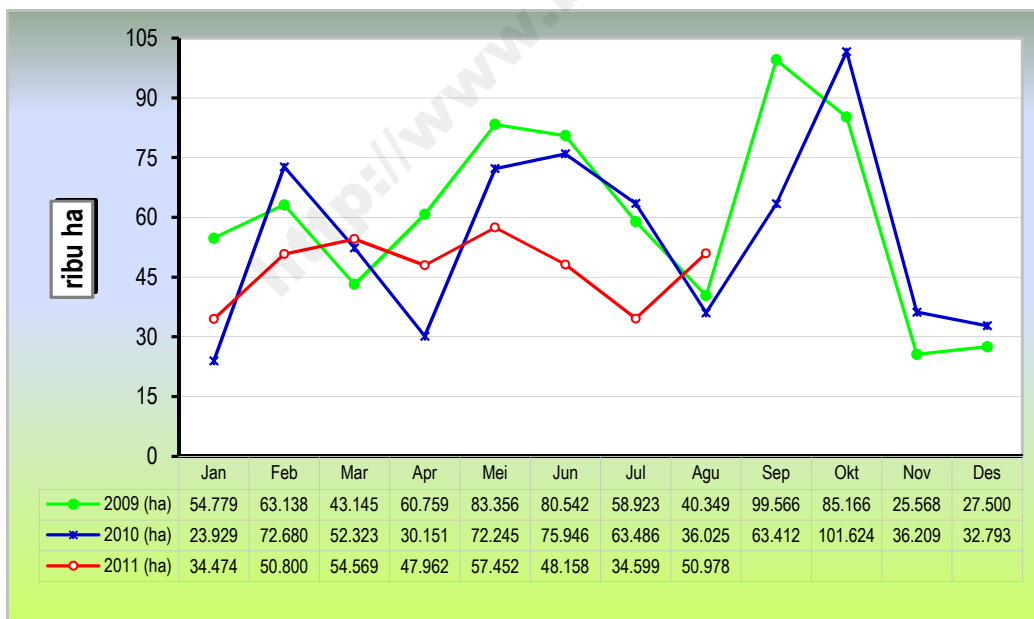
Perkiraan penurunan produksi kedelai tahun 2011 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, Banten, dan Provinsi DI Yogyakarta. Sedangkan perkiraan kenaikan produksi kedelai tahun 2011

yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, Sumatera Utara, dan Provinsi Lampung.

Penurunan produksi kedelai tahun 2011 sebesar 36,96 ribu ton (4,08 persen) terjadi pada *subround* Januari–April sebesar 0,29 ribu ton (0,12 persen) dan *subround* Mei–Agustus sebesar 67,62 ribu ton (20,65 persen), sedangkan pada *subround* September–Desember diperkirakan mengalami kenaikan sebesar 30,95 ribu ton (9,35 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2010 (*year-on-year*).

Pola panen kedelai tahun 2011 lebih mendekati tahun 2009. Pada periode Januari–Agustus tahun 2009 dan tahun 2011 puncak panen terjadi pada bulan Mei, sedangkan tahun 2010 pada periode yang sama puncak panen terjadi pada bulan Juni (Gambar 8).

Gambar 8
Pola Panen Kedelai, 2009–2011



Tabel 25
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Wilayah, 2009–2011

Uraian	2009	2010	2011 (ARAM III)	Perkembangan			
				2009–2010		2010–2011	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Jawa	460 479	439 594	417 215	- 20 885	-4,54	- 22 379	-5,09
- Luar Jawa	262 312	221 229	214 210	- 41 083	-15,66	- 7 019	-3,17
- Indonesia	722 791	660 823	631 425	- 61 968	-8,57	- 29 398	-4,45
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	14,05	14,40	14,20	0,35	2,49	-0,20	-1,39
- Luar Jawa	12,49	12,38	12,96	-0,11	-0,88	0,58	4,68
- Indonesia	13,48	13,73	13,78	0,25	1,85	0,05	0,36
3. Produksi (ton)							
- Jawa	646 839	633 212	592 461	- 13 627	-2,11	- 40 751	-6,44
- Luar Jawa	327 673	273 819	277 607	- 53 854	-16,44	3 788	1,38
- Indonesia	974 512	907 031	870 068	- 67 481	-6,92	- 36 963	-4,08

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering

Tabel 26
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2009–2011

Uraian	2009	2010	2011 (ARAM III)	Perkembangan			
				2009–2010		2010–2011	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Januari–April	221 821	179 083	187 805	- 42 738	-19,27	8 722	4,87
- Mei–Agustus	263 170	247 702	191 187	- 15 468	-5,88	- 56 515	-22,82
- September–Desember	237 800	234 038	252 433	- 3 762	-1,58	18 395	7,86
- Januari–Desember	722 791	660 823	631 425	- 61 968	-8,57	- 29 398	-4,45
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari–April	13,35	13,89	13,23	0,54	4,04	-0,66	-4,75
- Mei–Agustus	13,58	13,22	13,59	-0,36	-2,65	0,37	2,80
- September–Desember	13,50	14,14	14,33	0,64	4,74	0,19	1,34
- Januari–Desember	13,48	13,73	13,78	0,25	1,85	0,05	0,36
3. Produksi (ton)							
- Januari–April	296 141	248 795	248 504	- 47 346	-15,99	- 291	-0,12
- Mei–Agustus	357 423	327 379	259 762	- 30 044	-8,41	- 67 617	-20,65
- September–Desember	320 948	330 857	361 802	9 909	3,09	30 945	9,35
- Januari–Desember	974 512	907 031	870 068	- 67 481	-6,92	- 36 963	-4,08

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering

Tabel 27
Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (hektar), 2007–2011

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011 (ARAM III)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	14 743	32 898	45 110	37 469	36 626
2. Sumatera Utara	3 747	9 597	11 494	7 803	12 040
3. Sumatera Barat	883	1 125	1 882	1 113	1 293
4. R i a u	2 266	4 319	4 906	5 252	6 583
5. Kepulauan Riau	-	2	2	6	7
6. J a m b i	3 406	4 785	7 238	4 243	5 407
7. Sumatera Selatan	1 990	5 352	9 168	7 532	8 845
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	8	1	53	1
9. Bengkulu	1 880	2 487	5 605	2 654	3 407
10. Lampung	3 008	5 658	13 518	6 195	8 833
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	12 429	23 810	41 775	36 700	38 704
13. Banten	2 041	4 975	12 198	8 358	4 440
14. Jawa Tengah	84 098	111 653	110 061	114 070	90 263
15. DI Yogyakarta	27 628	32 514	31 666	33 572	29 142
16. Jawa Timur	199 493	216 828	264 779	246 894	254 666
17. B a l i	5 753	6 345	9 378	4 827	5 691
18. Nusa Tenggara Barat	56 901	76 154	87 920	86 649	74 806
19. Nusa Tenggara Timur	1 529	2 326	2 010	1 758	1 320
20. Kalimantan Barat	693	1 333	1 758	2 541	1 329
21. Kalimantan Tengah	719	1 653	1 889	2 397	2 596
22. Kalimantan Selatan	1 806	3 260	3 345	3 154	3 447
23. Kalimantan Timur	1 521	2 143	1 878	1 679	2 001
24. Sulawesi Utara	2 662	5 227	5 652	5 739	5 398
25. Gorontalo	4 004	1 873	4 727	2 885	1 226
26. Sulawesi Tengah	2 299	2 362	3 618	2 786	4 143
27. Sulawesi Selatan	12 029	19 048	25 792	23 641	16 900
28. Sulawesi Barat	793	1 498	2 076	2 083	1 761
29. Sulawesi Tenggara	3 719	4 101	6 719	2 661	5 556
30. Maluku	1 227	1 294	1 307	988	228
31. Maluku Utara	966	1 047	543	787	820
32. Papua	3 601	3 657	3 626	3 763	3 315
33. Papua Barat	1 282	1 624	1 150	571	631
J a w a	325 689	389 780	460 479	439 594	417 215
Luar Jawa	133 427	201 176	262 312	221 229	214 210
I n d o n e s i a	459 116	590 956	722 791	660 823	631 425

Tabel 28
Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi (ku/ha), 2007–2011

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011 (ARAM III)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	12,90	13,34	14,09	14,24	14,32
2. Sumatera Utara	11,60	12,14	12,36	12,10	10,75
3. Sumatera Barat	12,81	12,97	16,87	16,48	14,42
4. R i a u	10,68	10,86	10,80	11,10	11,17
5. Kepulauan Riau	-	10,00	10,00	10,00	10,00
6. J a m b i	12,67	12,47	12,62	12,54	12,65
7. Sumatera Selatan	14,44	13,65	14,95	15,49	15,79
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	10,00	10,00	9,81	10,00
9. Bengkulu	9,29	9,31	9,50	10,24	10,16
10. Lampung	11,29	11,80	11,95	11,82	11,96
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	14,03	13,83	14,42	15,21	15,75
13. Banten	12,84	12,97	13,03	13,95	13,59
14. Jawa Tengah	14,65	14,99	15,91	16,48	14,96
15. DI Yogyakarta	10,75	10,76	12,72	11,39	11,30
16. Jawa Timur	12,63	12,79	13,42	13,75	14,04
17. B a l i	14,63	14,69	14,42	11,51	12,00
18. Nusa Tenggara Barat	12,02	12,49	10,90	10,75	11,07
19. Nusa Tenggara Timur	10,21	9,87	10,45	10,13	10,14
20. Kalimantan Barat	11,57	11,72	11,64	13,68	13,65
21. Kalimantan Tengah	10,90	11,25	11,31	11,53	11,56
22. Kalimantan Selatan	11,41	11,71	11,47	12,08	13,09
23. Kalimantan Timur	13,20	12,03	12,01	13,13	12,20
24. Sulawesi Utara	17,20	13,81	13,57	13,29	13,31
25. Gorontalo	14,22	13,42	11,69	11,80	12,05
26. Sulawesi Tengah	11,26	12,39	13,05	12,76	13,71
27. Sulawesi Selatan	15,77	15,29	16,00	15,11	21,82
28. Sulawesi Barat	13,62	13,71	15,19	15,34	14,83
29. Sulawesi Tenggara	9,08	9,30	8,36	12,04	10,54
30. Maluku	12,06	12,08	12,08	11,97	12,02
31. Maluku Utara	11,74	12,21	12,01	11,99	13,00
32. Papua	11,06	10,89	11,03	11,03	11,18
33. Papua Barat	10,62	10,71	10,50	10,51	10,89
J a w a	13,05	13,32	14,05	14,40	14,20
Luar Jawa	12,56	12,76	12,49	12,38	12,96
I n d o n e s i a	12,91	13,13	13,48	13,73	13,78

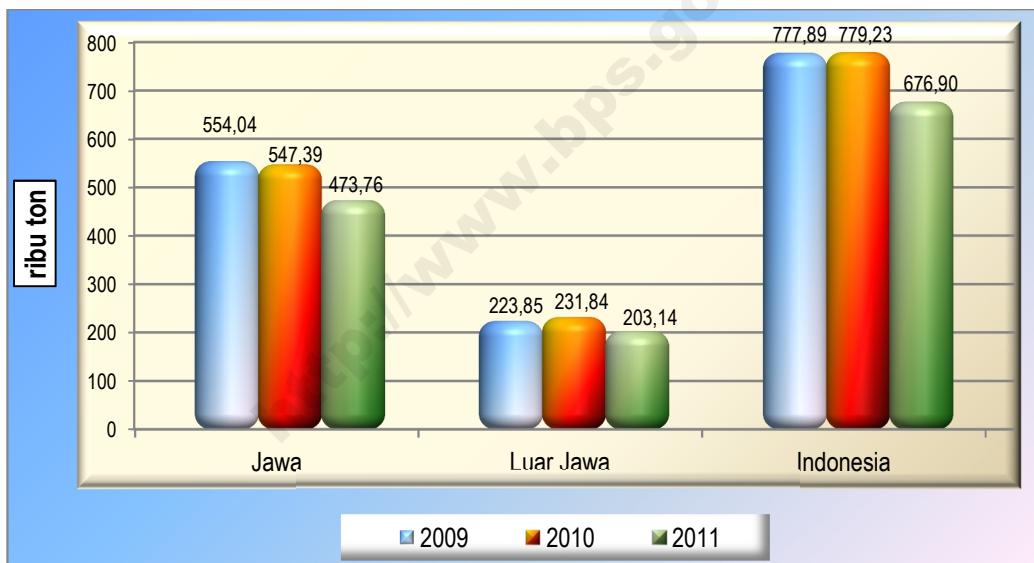
Tabel 29
Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2007–2011

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011 (ARAM III)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	19 025	43 885	63 538	53 347	52 436
2. Sumatera Utara	4 345	11 647	14 206	9 439	12 939
3. Sumatera Barat	1 131	1 459	3 175	1 834	1 865
4. R i a u	2 419	4 689	5 298	5 830	7 350
5. Kepulauan Riau	-	2	2	6	7
6. J a m b i	4 316	5 969	9 132	5 320	6 841
7. Sumatera Selatan	2 873	7 305	13 702	11 664	13 962
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	8	1	52	1
9. Bengkulu	1 747	2 316	5 323	2 719	3 460
10. Lampung	3 396	6 678	16 153	7 325	10 565
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	17 438	32 921	60 257	55 823	60 966
13. Banten	2 620	6 452	15 888	11 662	6 035
14. Jawa Tengah	123 209	167 345	175 156	187 992	135 077
15. DI Yogyakarta	29 692	34 998	40 278	38 244	32 945
16. Jawa Timur	252 027	277 281	355 260	339 491	357 438
17. B a l i	8 417	9 323	13 521	5 554	6 827
18. Nusa Tenggara Barat	68 419	95 106	95 846	93 122	82 836
19. Nusa Tenggara Timur	1 561	2 295	2 101	1 780	1 338
20. Kalimantan Barat	802	1 562	2 046	3 477	1 814
21. Kalimantan Tengah	784	1 860	2 136	2 764	3 000
22. Kalimantan Selatan	2 060	3 818	3 838	3 809	4 511
23. Kalimantan Timur	2 008	2 578	2 255	2 204	2 441
24. Sulawesi Utara	4 578	7 217	7 667	7 627	7 183
25. Gorontalo	5 694	2 514	5 527	3 403	1 477
26. Sulawesi Tengah	2 589	2 927	4 722	3 555	5 679
27. Sulawesi Selatan	18 972	29 125	41 279	35 711	36 873
28. Sulawesi Barat	1 080	2 054	3 153	3 195	2 612
29. Sulawesi Tenggara	3 375	3 812	5 615	3 203	5 856
30. Maluku	1 480	1 563	1 579	1 183	274
31. Maluku Utara	1 134	1 278	652	944	1 066
32. Papua	3 982	3 983	3 998	4 152	3 707
33. Papua Barat	1 361	1 740	1 208	600	687
J a w a	424 986	518 997	646 839	633 212	592 461
Luar Jawa	167 548	256 713	327 673	273 819	277 607
I n d o n e s i a	592 534	775 710	974 512	907 031	870 068

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering

Produksi kacang tanah tahun 2011 (ARAM III) diperkirakan sebesar 676,90 ribu ton biji kering, menurun sebanyak 102,33 ribu ton (13,13 persen) dibandingkan tahun 2010. Penurunan produksi tersebut diperkirakan terjadi di Jawa sebesar 73,63 ribu ton dan diluar Jawa sebesar 28,70 ribu ton. Penurunan produksi diperkirakan terjadi karena penurunan luas panen seluas 80,07 ribu hektar (12,90 persen) dan produktivitas sebesar 0,04 kuintal/hektar (0,32 persen).

Gambar 9
Perkembangan Produksi Kacang Tanah, 2009–2011¹⁾



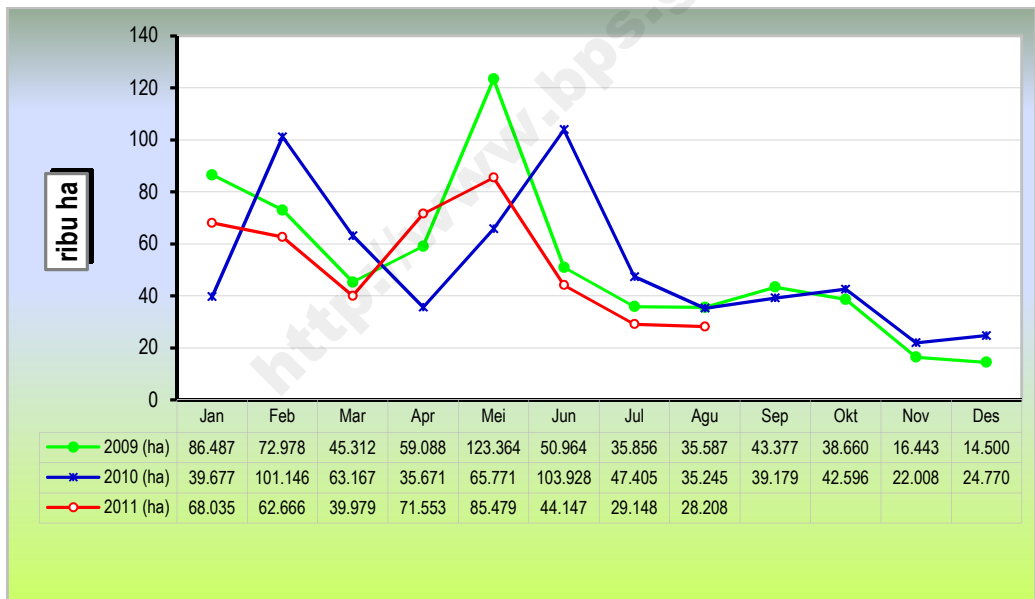
Keterangan: 1) Tahun 2011 adalah ARAM III

Perkiraan penurunan produksi kacang tanah tahun 2011 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Barat, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, dan Provinsi Lampung. Sedangkan perkiraan kenaikan produksi kacang tanah tahun 2011 yang relatif besar terdapat di Provinsi DI Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat, dan Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Penurunan produksi kacang tanah tahun 2011 sebesar 102,33 ribu ton (13,13 persen) terjadi pada *subround* Januari–April sebesar 1,67 ribu ton (0,56 persen), *subround* Mei–Agustus sebesar 70,38 ribu ton (22,71 persen), dan perkiraan *subround* September–Desember sebesar 30,28 ribu ton (17,72 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2010 (*year-on-year*).

Pola panen kacang tanah tahun 2011 lebih mendekati pola panen tahun 2009 dibandingkan tahun 2010. Pada periode Januari–Agustus tahun 2009 dan 2011, puncak panen kacang tanah terjadi pada bulan Mei, sedangkan tahun 2010 pada periode yang sama terjadi pada bulan Juni (Gambar 10).

Gambar 10
Pola Panen Kacang Tanah, 2009–2011



Tabel 30
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Wilayah, 2009–2011

Uraian	2009	2010	2011 (ARAM III)	Perkembangan			
				2009–2010		2010–2011	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Jawa	441 752	432 667	378 420	- 9 085	-2,06	- 54 247	-12,54
- Luar Jawa	180 864	187 896	162 069	7 032	3,89	- 25 827	-13,75
- Indonesia	622 616	620 563	540 489	- 2 053	-0,33	- 80 074	-12,90
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	12,54	12,65	12,52	0,11	0,88	-0,13	-1,03
- Luar Jawa	12,38	12,34	12,53	-0,04	-0,32	0,19	1,54
- Indonesia	12,49	12,56	12,52	0,07	0,56	-0,04	-0,32
3. Produksi (ton)							
- Jawa	554 042	547 385	473 755	- 6 657	-1,20	- 73 630	-13,45
- Luar Jawa	223 846	231 843	203 144	7 997	3,57	- 28 699	-12,38
- Indonesia	777 888	779 228	676 899	1 340	0,17	- 102 329	-13,13

Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering

Tabel 31
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Subround, 2009–2011

Uraian	2009	2010	2011 (ARAM III)	Perkembangan			
				2009–2010		2010–2011	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Januari–April	263 865	239 661	242 233	- 24 204	-9,17	2 572	1,07
- Mei–Agustus	245 771	252 349	186 982	6 578	2,68	- 65 367	-25,90
- September–Desember	112 980	128 553	111 274	15 573	13,78	- 17 279	-13,44
- Januari–Desember	622 616	620 563	540 489	- 2 053	-0,33	- 80 074	-12,90
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari–April	12,52	12,45	12,25	-0,07	-0,56	-0,20	-1,61
- Mei–Agustus	12,33	12,28	12,81	-0,05	-0,41	0,53	4,32
- September–Desember	12,79	13,29	12,64	0,50	3,91	-0,65	-4,89
- Januari–Desember	12,49	12,56	12,52	0,07	0,56	-0,04	-0,32
3. Produksi (ton)							
- Januari–April	330 374	298 458	296 786	- 31 916	-9,66	- 1 672	-0,56
- Mei–Agustus	302 960	309 888	239 506	6 928	2,29	- 70 382	-22,71
- September–Desember	144 554	170 882	140 607	26 328	18,21	- 30 275	-17,72
- Januari–Desember	777 888	779 228	676 899	1 340	0,17	- 102 329	-13,13

Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering

Tabel 32
Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (hektar), 2007–2011

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011 (ARAM III)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	6 582	5 214	4 707	5 579	6 308
2. Sumatera Utara	17 694	16 626	14 294	14 520	10 375
3. Sumatera Barat	7 185	7 797	7 722	7 280	8 003
4. R i a u	3 475	2 412	2 023	2 188	1 902
5. Kepulauan Riau	71	102	113	156	156
6. J a m b i	2 060	1 960	1 771	1 468	1 315
7. Sumatera Selatan	5 583	5 757	4 797	4 632	2 847
8. Kepulauan Bangka Belitung	612	463	405	360	325
9. Bengkulu	5 477	4 622	3 499	7 030	6 416
10. Lampung	10 698	10 316	8 667	13 967	10 218
11. DKI Jakarta	18	17	9	9	6
12. Jawa Barat	63 922	54 103	61 498	67 901	50 592
13. Banten	13 715	12 299	12 971	13 862	10 089
14. Jawa Tengah	139 250	135 270	124 178	119 565	92 968
15. DI Yogyakarta	66 527	64 087	62 539	58 780	59 192
16. Jawa Timur	167 324	170 437	180 557	172 550	165 573
17. B a l i	13 732	12 247	11 902	10 397	9 902
18. Nusa Tenggara Barat	25 488	25 541	28 750	25 044	26 860
19. Nusa Tenggara Timur	18 517	21 894	18 396	16 574	19 123
20. Kalimantan Barat	1 685	1 779	1 929	1 863	1 392
21. Kalimantan Tengah	1 537	1 282	1 225	924	758
22. Kalimantan Selatan	15 843	14 161	13 051	12 270	10 114
23. Kalimantan Timur	2 161	2 223	2 294	2 091	1 551
24. Sulawesi Utara	5 756	6 573	6 450	6 611	6 984
25. Gorontalo	2 591	1 878	1 646	1 873	1 156
26. Sulawesi Tengah	7 312	5 231	6 207	5 071	5 050
27. Sulawesi Selatan	34 011	30 690	25 785	30 528	15 238
28. Sulawesi Barat	552	528	711	1 439	841
29. Sulawesi Tenggara	8 696	7 781	5 999	6 918	5 862
30. Maluku	2 562	2 573	2 618	2 454	2 284
31. Maluku Utara	5 374	4 305	2 766	3 682	4 280
32. Papua	2 745	2 796	2 408	2 437	2 006
33. Papua Barat	1 725	958	729	540	803
J a w a	450 756	436 213	441 752	432 667	378 420
Luar Jawa	209 724	197 709	180 864	187 896	162 069
I n d o n e s i a	660 480	633 922	622 616	620 563	540 489

Tabel 33
Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi (ku/ha), 2007–2011

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011 (ARAM III)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	12,11	12,13	12,59	12,66	12,40
2. Sumatera Utara	11,49	11,62	11,73	11,33	10,17
3. Sumatera Barat	13,46	13,16	11,92	12,59	14,42
4. R i a u	9,28	9,29	9,99	9,17	9,13
5. Kepulauan Riau	8,87	9,22	9,20	9,23	9,23
6. J a m b i	12,14	12,08	12,33	12,14	12,56
7. Sumatera Selatan	13,75	13,03	13,46	13,19	13,03
8. Kepulauan Bangka Belitung	9,28	9,11	9,56	9,94	10,06
9. Bengkulu	9,91	9,92	9,92	10,32	10,15
10. Lampung	11,92	12,69	12,80	12,61	12,71
11. DKI Jakarta	10,00	10,00	10,00	11,11	10,00
12. Jawa Barat	14,30	14,51	14,55	14,59	15,16
13. Banten	13,25	13,27	15,25	14,70	12,16
14. Jawa Tengah	12,53	12,67	13,08	13,48	12,72
15. DI Yogyakarta	8,52	9,87	10,54	10,02	10,65
16. Jawa Timur	11,77	11,87	11,99	12,04	12,29
17. B a l i	13,89	13,55	13,09	11,14	10,99
18. Nusa Tenggara Barat	12,91	12,67	13,43	13,44	13,90
19. Nusa Tenggara Timur	11,53	11,73	12,21	12,11	12,24
20. Kalimantan Barat	11,29	11,31	10,92	11,41	11,21
21. Kalimantan Tengah	11,00	11,05	11,14	11,17	11,20
22. Kalimantan Selatan	11,50	11,63	11,66	11,77	12,12
23. Kalimantan Timur	11,22	11,09	11,10	11,80	12,01
24. Sulawesi Utara	13,14	13,14	13,17	13,12	13,10
25. Gorontalo	12,88	9,85	10,05	12,07	10,66
26. Sulawesi Tengah	14,78	16,74	16,47	16,61	16,97
27. Sulawesi Selatan	11,68	11,82	12,54	13,72	14,87
28. Sulawesi Barat	14,08	14,09	14,08	14,05	14,09
29. Sulawesi Tenggara	8,77	8,92	8,48	7,14	7,70
30. Maluku	11,95	11,96	11,97	12,02	12,29
31. Maluku Utara	11,51	11,50	11,50	11,50	11,50
32. Papua	10,36	10,20	10,23	10,43	10,63
33. Papua Barat	10,21	10,21	10,30	10,52	10,60
J a w a	11,93	12,19	12,54	12,65	12,52
Luar Jawa	11,99	12,05	12,38	12,34	12,53
I n d o n e s i a	11,95	12,15	12,49	12,56	12,52

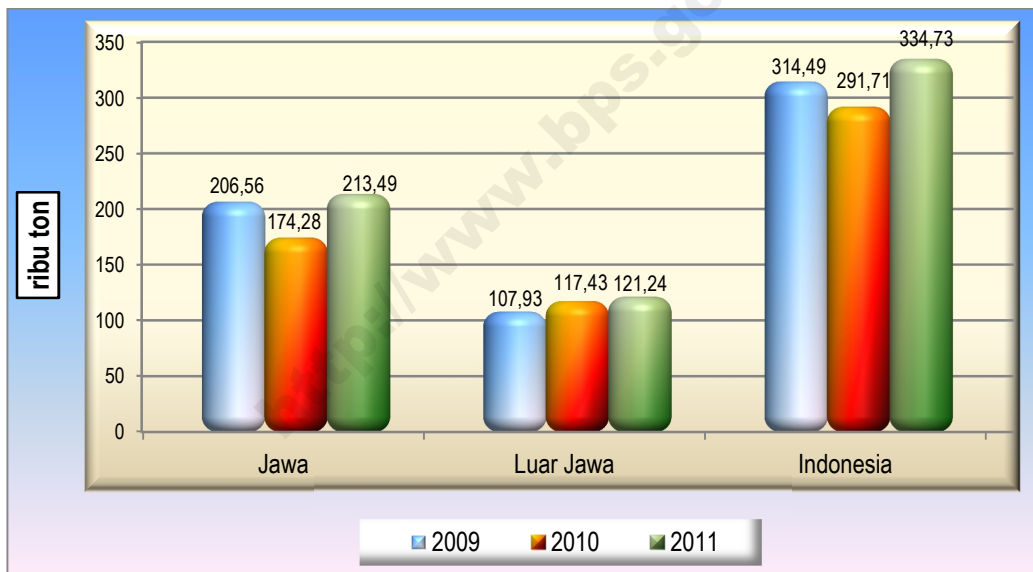
Tabel 34
Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi (ton), 2007–2011

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011 (ARAM III)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	7 972	6 322	5 926	7 063	7 819
2. Sumatera Utara	20 329	19 316	16 771	16 449	10 550
3. Sumatera Barat	9 671	10 260	9 207	9 162	11 544
4. R i a u	3 225	2 240	2 020	2 007	1 736
5. Kepulauan Riau	63	94	104	144	144
6. J a m b i	2 501	2 367	2 184	1 782	1 651
7. Sumatera Selatan	7 676	7 499	6 459	6 109	3 711
8. Kepulauan Bangka Belitung	568	422	387	358	327
9. Bengkulu	5 430	4 585	3 472	7 253	6 512
10. Lampung	12 756	13 088	11 090	17 617	12 991
11. DKI Jakarta	18	17	9	10	6
12. Jawa Barat	91 439	78 512	89 454	99 058	76 682
13. Banten	18 171	16 319	19 782	20 381	12 265
14. Jawa Tengah	174 438	171 385	162 430	161 222	118 280
15. DI Yogyakarta	56 667	63 240	65 893	58 918	63 029
16. Jawa Timur	196 886	202 345	216 474	207 796	203 493
17. B a l i	19 077	16 592	15 583	11 582	10 887
18. Nusa Tenggara Barat	32 913	32 348	38 615	33 666	37 331
19. Nusa Tenggara Timur	21 353	25 678	22 465	20 069	23 402
20. Kalimantan Barat	1 902	2 012	2 107	2 125	1 561
21. Kalimantan Tengah	1 690	1 417	1 365	1 032	849
22. Kalimantan Selatan	18 214	16 476	15 221	14 445	12 255
23. Kalimantan Timur	2 425	2 465	2 547	2 468	1 862
24. Sulawesi Utara	7 562	8 640	8 493	8 671	9 148
25. Gorontalo	3 336	1 849	1 655	2 261	1 232
26. Sulawesi Tengah	10 808	8 758	10 225	8 424	8 569
27. Sulawesi Selatan	39 740	36 269	32 331	41 898	22 652
28. Sulawesi Barat	777	744	1 001	2 022	1 185
29. Sulawesi Tenggara	7 628	6 938	5 089	4 942	4 511
30. Maluku	3 061	3 077	3 133	2 950	2 808
31. Maluku Utara	6 186	4 951	3 181	4 235	4 923
32. Papua	2 845	2 851	2 464	2 541	2 133
33. Papua Barat	1 762	978	751	568	851
J a w a	537 619	531 818	554 042	547 385	473 755
Luar Jawa	251 470	238 236	223 846	231 843	203 144
I n d o n e s i a	789 089	770 054	777 888	779 228	676 899

Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering

Produksi kacang hijau tahun 2011 (ARAM III) diperkirakan sebesar 334,73 ribu ton biji kering, meningkat sebanyak 43,03 ribu ton (14,75 persen) dibandingkan tahun 2010. Peningkatan produksi kacang hijau tahun 2011 tersebut diperkirakan terjadi di Jawa sebesar 39,21 ribu ton dan di luar Jawa sebesar 3,82 ribu ton. Kenaikan produksi diperkirakan terjadi karena kenaikan luas panen seluas 33,88 ribu hektar (13,12 persen) dan produktivitas sebesar 0,16 kuintal/hektar (1,42 persen).

Gambar 11
Perkembangan Produksi Kacang Hijau, 2009–2011¹⁾



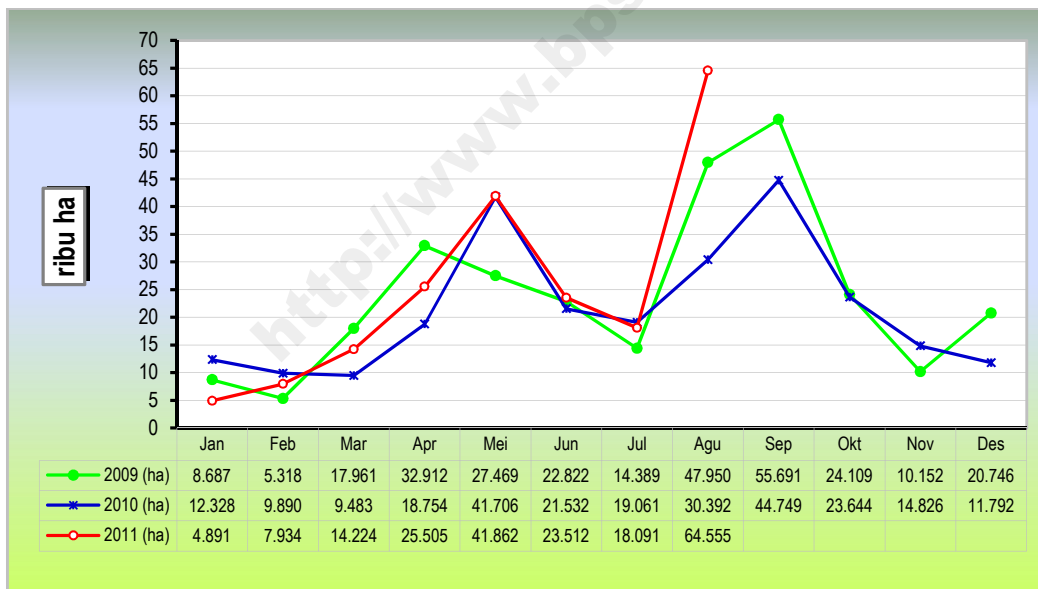
Keterangan: 1) Tahun 2011 adalah ARAM III

Perkiraan kenaikan produksi kacang hijau tahun 2011 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, dan Provinsi Jawa Barat. Sedangkan perkiraan penurunan produksi kacang hijau tahun 2011 yang relatif besar terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Provinsi Sumatera Selatan.

Kenaikan produksi kacang hijau tahun 2011 sebesar 43,03 ribu ton (14,75 persen) terjadi pada perkiraan *subround* Januari–April sebesar 3,10 ribu ton (5,48 persen), dan *subround* Mei–Agustus sebesar 43,12 ribu ton (34,18 persen), sedangkan *subround* September–Desember diperkirakan mengalami penurunan sebesar 3,19 ribu ton (2,93 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2010 (*year-on-year*).

Pola panen kacang hijau tahun 2011 lebih mendekati pola panen tahun 2009 dibanding tahun 2010. Pada periode Januari–Agustus tahun 2011 dan tahun 2009 puncak panen terjadi pada bulan Agustus, sedangkan pada tahun 2010, pada periode yang sama puncak panen terjadi pada bulan Mei (Gambar 12).

Gambar 12
Pola Panen Kacang Hijau, 2009–2011



Tabel 35
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Wilayah, 2009–2011

Uraian	2009	2010	2011 (ARAM III)	Perkembangan			
				2009–2010		2010–2011	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Jawa	182 070	149 311	182 038	- 32 759	-17,99	32 727	21,92
- Luar Jawa	106 136	108 846	110 002	2 710	2,55	1 156	1,06
- Indonesia	288 206	258 157	292 040	- 30 049	-10,43	33 883	13,12
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	11,35	11,67	11,73	0,32	2,82	0,06	0,51
- Luar Jawa	10,17	10,79	11,02	0,62	6,10	0,23	2,13
- Indonesia	10,91	11,30	11,46	0,39	3,57	0,16	1,42
3. Produksi (ton)							
- Jawa	206 560	174 274	213 487	- 32 286	-15,63	39 213	22,50
- Luar Jawa	107 926	117 431	121 246	9 505	8,81	3 815	3,25
- Indonesia	314 486	291 705	334 733	- 22 781	-7,24	43 028	14,75

Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering

Tabel 36
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Subround, 2009–2011

Uraian	2009	2010	2011 (ARAM III)	Perkembangan			
				2009–2010		2010–2011	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Januari–April	64 878	50 455	52 554	- 14 423	-22,23	2 099	4,16
- Mei–Agustus	112 630	112 691	148 020	61	0,05	35 329	31,35
- September–Desember	110 698	95 011	91 466	- 15 687	-14,17	- 3 545	-3,73
- Januari–Desember	288 206	258 157	292 040	- 30 049	-10,43	33 883	13,12
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari–April	11,11	11,22	11,36	0,11	0,99	0,14	1,25
- Mei–Agustus	10,73	11,20	11,44	0,47	4,38	0,24	2,14
- September–Desember	10,97	11,46	11,56	0,49	4,47	0,10	0,87
- Januari–Desember	10,91	11,30	11,46	0,39	3,57	0,16	1,42
3. Produksi (ton)							
- Januari–April	72 096	56 620	59 723	- 15 476	-21,47	3 103	5,48
- Mei–Agustus	120 905	126 167	169 286	5 262	4,35	43 119	34,18
- September–Desember	121 485	108 918	105 724	- 12 567	-10,34	- 3 194	-2,93
- Januari–Desember	314 486	291 705	334 733	- 22 781	-7,24	43 028	14,75

Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering

Tabel 37
Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi (hektar), 2007–2011

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011 (ARAM III)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	3 076	1 703	1 278	1 097	1 493
2. Sumatera Utara	4 569	5 160	4 124	3 110	3 285
3. Sumatera Barat	1 157	1 227	1 153	965	928
4. R i a u	1 650	1 577	958	1 140	924
5. Kepulauan Riau	2	-	-	-	-
6. J a m b i	545	483	419	415	407
7. Sumatera Selatan	2 448	2 995	2 338	2 432	1 822
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	1
9. Bengkulu	1 845	1 284	1 224	1 438	1 496
10. Lampung	5 035	4 492	4 325	3 935	4 293
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	11 094	11 606	13 978	12 866	13 751
13. Banten	2 663	2 179	2 280	1 652	1 162
14. Jawa Tengah	89 921	81 397	93 486	65 901	98 080
15. DI Yogyakarta	874	769	745	1 024	648
16. Jawa Timur	71 743	62 921	71 581	67 868	68 397
17. B a l i	940	930	1 181	764	606
18. Nusa Tenggara Barat	43 990	40 017	34 536	45 511	46 620
19. Nusa Tenggara Timur	24 694	28 015	24 277	15 767	12 488
20. Kalimantan Barat	1 415	668	1 832	1 821	2 390
21. Kalimantan Tengah	426	248	179	206	143
22. Kalimantan Selatan	1 517	1 482	1 545	1 292	787
23. Kalimantan Timur	951	1 071	1 133	910	751
24. Sulawesi Utara	1 614	1 791	2 123	1 715	1 588
25. Gorontalo	420	337	229	226	181
26. Sulawesi Tengah	1 418	1 073	1 250	1 254	1 313
27. Sulawesi Selatan	26 594	19 307	17 966	21 009	24 006
28. Sulawesi Barat	817	981	803	614	483
29. Sulawesi Tenggara	2 273	1 958	1 355	1 119	1 886
30. Maluku	570	605	702	839	738
31. Maluku Utara	378	348	301	272	249
32. Papua	901	953	605	757	743
33. Papua Barat	667	560	300	238	381
J a w a	176 295	158 872	182 070	149 311	182 038
Luar Jawa	129 912	119 265	106 136	108 846	110 002
I n d o n e s i a	306 207	278 137	288 206	258 157	292 040

Tabel 38
Produktivitas Kacang Hijau Menurut Provinsi (ku/ha), 2007–2011

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011 (ARAM III)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	11,04	10,43	10,49	10,61	10,37
2. Sumatera Utara	10,63	10,65	10,73	10,76	10,79
3. Sumatera Barat	11,62	11,69	11,67	11,75	12,26
4. R i a u	10,54	10,70	10,58	10,77	10,62
5. Kepulauan Riau	10,00	-	-	-	-
6. J a m b i	10,39	11,08	11,10	11,13	11,15
7. Sumatera Selatan	13,69	13,93	13,64	13,49	13,64
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9. Bengkulu	9,52	9,55	9,42	9,68	9,87
10. Lampung	8,89	8,91	8,93	8,96	8,98
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	10,87	10,50	11,59	11,37	11,38
13. Banten	8,80	8,76	8,38	8,23	7,93
14. Jawa Tengah	10,81	11,12	11,16	11,81	11,87
15. DI Yogyakarta	6,53	6,68	6,35	5,96	6,25
16. Jawa Timur	11,18	11,46	11,68	11,77	11,71
17. B a l i	9,29	9,62	9,60	9,87	9,85
18. Nusa Tenggara Barat	9,31	9,93	9,78	10,99	11,19
19. Nusa Tenggara Timur	8,42	8,35	8,42	8,54	8,42
20. Kalimantan Barat	6,92	6,93	7,15	7,19	7,36
21. Kalimantan Tengah	8,17	8,27	8,10	8,25	8,25
22. Kalimantan Selatan	10,20	10,32	10,34	10,35	10,52
23. Kalimantan Timur	10,50	10,61	10,70	10,24	10,41
24. Sulawesi Utara	13,34	13,29	12,62	12,73	12,72
25. Gorontalo	12,26	12,20	12,53	12,43	12,71
26. Sulawesi Tengah	7,86	8,14	8,11	8,22	8,34
27. Sulawesi Selatan	12,34	12,43	12,97	12,59	13,01
28. Sulawesi Barat	13,13	13,18	13,61	13,66	13,60
29. Sulawesi Tenggara	8,06	8,38	8,35	8,04	8,04
30. Maluku	10,54	10,55	10,54	10,58	10,62
31. Maluku Utara	10,69	11,01	11,00	10,99	11,00
32. Papua	10,29	10,17	10,66	10,57	10,50
33. Papua Barat	10,06	9,95	9,70	10,29	10,34
J a w a	10,91	11,15	11,35	11,67	11,73
Luar Jawa	10,02	10,13	10,17	10,79	11,02
I n d o n e s i a	10,53	10,72	10,91	11,30	11,46

Tabel 39
Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi (ton), 2007–2011

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011 (ARAM III)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	3 395	1 777	1 341	1 164	1 548
2. Sumatera Utara	4 855	5 493	4 426	3 345	3 545
3. Sumatera Barat	1 345	1 434	1 346	1 134	1 138
4. R i a u	1 739	1 688	1 014	1 228	981
5. Kepulauan Riau	2	-	-	-	-
6. J a m b i	566	535	465	462	454
7. Sumatera Selatan	3 351	4 172	3 188	3 280	2 485
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9. Bengkulu	1 757	1 226	1 153	1 392	1 477
10. Lampung	4 477	4 003	3 863	3 524	3 856
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	12 061	12 187	16 195	14 624	15 652
13. Banten	2 343	1 908	1 911	1 359	922
14. Jawa Tengah	97 163	90 480	104 352	77 803	116 427
15. DI Yogyakarta	571	514	473	610	405
16. Jawa Timur	80 241	72 126	83 629	79 878	80 081
17. B a l i	873	895	1 134	754	597
18. Nusa Tenggara Barat	40 970	39 756	33 774	50 012	52 172
19. Nusa Tenggara Timur	20 802	23 392	20 447	13 462	10 514
20. Kalimantan Barat	979	463	1 309	1 310	1 759
21. Kalimantan Tengah	348	205	145	170	118
22. Kalimantan Selatan	1 548	1 529	1 598	1 337	828
23. Kalimantan Timur	999	1 136	1 212	932	782
24. Sulawesi Utara	2 153	2 381	2 680	2 184	2 020
25. Gorontalo	515	411	287	281	230
26. Sulawesi Tengah	1 115	873	1 014	1 031	1 095
27. Sulawesi Selatan	32 811	23 995	23 299	26 458	31 242
28. Sulawesi Barat	1 073	1 293	1 093	839	657
29. Sulawesi Tenggara	1 832	1 640	1 131	900	1 516
30. Maluku	601	638	740	888	784
31. Maluku Utara	404	383	331	299	274
32. Papua	927	969	645	800	780
33. Papua Barat	671	557	291	245	394
J a w a	192 379	177 215	206 560	174 274	213 487
Luar Jawa	130 108	120 844	107 926	117 431	121 246
I n d o n e s i a	322 487	298 059	314 486	291 705	334 733

Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering

VII

PRODUKSI UBI KAYU

Produksi ubi kayu tahun 2011 (ARAM III) diperkirakan sebesar 23,46 juta ton umbi basah, mengalami penurunan sebanyak 453,80 ribu ton (1,90 persen) dibandingkan tahun 2010. Penurunan produksi tersebut diperkirakan terjadi di Jawa sebesar 968,23 ribu ton, sementara di luar Jawa diperkirakan mengalami peningkatan sebesar 514,44 ribu ton. Penurunan produksi diperkirakan terjadi karena penurunan produktivitas sebesar 7,17 kuintal/hektar (3,55 persen), sedangkan luas panen diperkirakan mengalami peningkatan seluas 20,25 ribu hektar (1,71 persen).

Gambar 13
Perkembangan Produksi Ubi Kayu, 2009–2011¹⁾



Keterangan: 1) Tahun 2011 adalah ARAM III

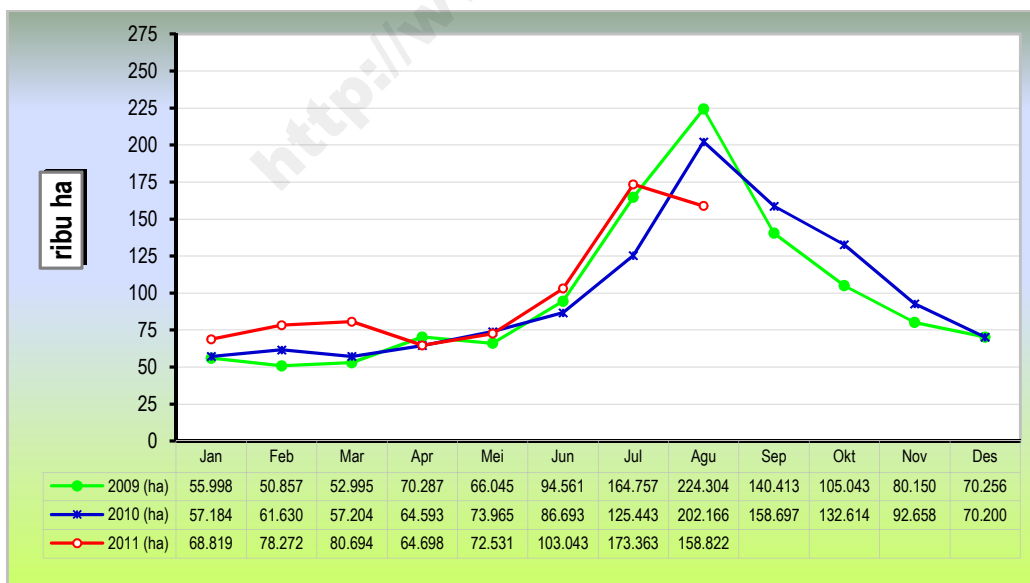
Perkiraan penurunan produksi ubi kayu tahun 2011 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Provinsi Sulawesi Selatan. Sedangkan perkiraan kenaikan produksi ubi kayu tahun 2011

yang relatif besar terdapat di Provinsi Lampung, Sumatera Utara, dan Provinsi Jawa Barat.

Penurunan produksi ubi kayu tahun 2011 sebesar 453,80 ribu ton (1,90 persen) diperkirakan terjadi pada perkiraan *subround* September–Desember sebesar 2.068,46 ribu ton (21,69 persen), sedangkan pada *subround* Januari–April dan *subround* Mei–Agustus, mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1.367,95 ribu ton (27,76 persen) dan 246,71 ribu ton (2,61 persen) dibandingkan dengan *subround* yang sama pada tahun 2010 (*year-on-year*)

Pola panen ubi kayu tahun 2011 berbeda dengan pola panen tahun 2009 dan tahun 2010. Pada periode Januari–Agustus tahun 2011 puncak panen ubi kayu terjadi pada bulan Juli. Sedangkan pada tahun 2009 dan 2010, pada periode yang sama puncak panen terjadi pada bulan Agustus (Gambar 14).

Gambar 14
Pola Panen Ubi Kayu, 2009–2011



Tabel 40
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Wilayah, 2009–2011

Uraian	2009	2010	2011 (ARAM III)	Perkembangan			
				2009–2010		2010–2011	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Jawa	579 893	552 086	553 073	- 27 807	-4,80	987	0,18
- Luar Jawa	595 773	630 961	650 220	35 188	5,91	19 259	3,05
- Indonesia	1 175 666	1 183 047	1 203 293	7 381	0,63	20 246	1,71
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	174,85	195,47	177,61	20,62	11,79	-17,86	-9,14
- Luar Jawa	199,74	208,04	209,79	8,30	4,16	1,75	0,84
- Indonesia	187,46	202,17	195,00	14,71	7,85	-7,17	-3,55
3. Produksi (ton)							
- Jawa	10 139 243	10 791 636	9 823 404	652 393	6,43	- 968 232	-8,97
- Luar Jawa	11 899 902	13 126 482	13 640 918	1 226 580	10,31	514 436	3,92
- Indonesia	22 039 145	23 918 118	23 464 322	1 878 973	8,53	- 453 796	-1,90

Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah

Tabel 41
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Subround, 2009–2011

Uraian	2009	2010	2011 (ARAM III)	Perkembangan			
				2009–2010		2010–2011	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Januari–April	230 137	240 611	292 483	10 474	4,55	51 872	21,56
- Mei–Agustus	549 667	488 267	507 759	- 61 400	-11,17	19 492	3,99
- September–Desember	395 862	454 169	403 051	58 307	14,73	- 51 118	-11,26
- Januari–Desember	1 175 666	1 183 047	1 203 293	7 381	0,63	20 246	1,71
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari–April	195,47	204,81	215,26	9,34	4,78	10,45	5,10
- Mei–Agustus	187,96	193,64	191,07	5,68	3,02	-2,57	-1,33
- September–Desember	182,11	209,95	185,26	27,84	15,29	-24,69	-11,76
- Januari–Desember	187,46	202,17	195,00	14,71	7,85	-7,17	-3,55
3. Produksi (ton)							
- Januari–April	4 498 552	4 928 007	6 295 964	429 455	9,55	1 367 957	27,76
- Mei–Agustus	10 331 678	9 454 859	9 701 569	- 876 819	-8,49	246 710	2,61
- September–Desember	7 208 915	9 535 252	7 466 789	2 326 337	32,27	-2 068 463	-21,69
- Januari–Desember	22 039 145	23 918 118	23 464 322	1 878 973	8,53	- 453 796	-1,90

Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah

Tabel 42
Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (hektar), 2007–2011

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011 (ARAM III)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	3 351	3 093	3 910	3 084	3 094
2. Sumatera Utara	34 812	37 941	38 611	32 402	36 839
3. Sumatera Barat	6 166	5 265	5 020	5 522	5 734
4. R i a u	4 718	4 625	4 379	4 237	4 306
5. Kepulauan Riau	673	884	868	776	745
6. J a m b i	3 388	2 706	2 881	2 895	2 839
7. Sumatera Selatan	11 153	13 005	10 844	10 184	11 390
8. Kepulauan Bangka Belitung	1 348	1 393	1 635	1 461	990
9. Bengkulu	6 614	4 231	3 199	3 714	4 758
10. Lampung	316 806	318 969	309 047	346 217	361 538
11. DKI Jakarta	54	39	26	25	16
12. Jawa Barat	105 508	109 354	110 827	105 023	107 906
13. Banten	8 319	8 271	7 407	8 237	6 996
14. Jawa Tengah	198 714	191 053	190 851	188 080	177 778
15. DI Yogyakarta	61 237	62 543	63 275	62 563	62 408
16. Jawa Timur	223 348	220 394	207 507	188 158	197 969
17. B a l i	12 417	11 599	11 088	10 809	10 815
18. Nusa Tenggara Barat	7 510	5 688	6 514	5 352	5 273
19. Nusa Tenggara Timur	76 247	87 906	89 154	102 460	103 568
20. Kalimantan Barat	15 573	13 677	11 524	11 913	10 920
21. Kalimantan Tengah	5 793	6 269	6 378	6 488	5 340
22. Kalimantan Selatan	8 205	8 123	8 189	5 189	6 664
23. Kalimantan Timur	6 593	7 532	7 681	6 554	5 368
24. Sulawesi Utara	5 709	6 388	5 907	6 424	5 387
25. Gorontalo	647	771	601	512	513
26. Sulawesi Tengah	4 609	4 180	4 422	3 872	3 803
27. Sulawesi Selatan	31 026	29 796	26 944	25 010	23 766
28. Sulawesi Barat	3 309	3 902	2 852	2 735	2 605
29. Sulawesi Tenggara	14 933	12 190	12 353	9 556	11 899
30. Maluku	8 318	8 397	8 815	9 227	7 142
31. Maluku Utara	9 781	9 665	8 806	9 011	9 486
32. Papua	2 987	3 032	3 046	2 988	2 969
33. Papua Barat	1 615	2 052	1 105	2 369	2 469
J a w a	597 180	591 654	579 893	552 086	553 073
Luar Jawa	604 301	613 279	595 773	630 961	650 220
I n d o n e s i a	1 201 481	1 204 933	1 175 666	1 183 047	1 203 293

Tabel 43
Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi (ku/ha), 2007–2011

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011 (ARAM III)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	124,02	124,16	127,47	142,06	127,67
2. Sumatera Utara	125,98	194,19	260,88	279,48	287,06
3. Sumatera Barat	185,78	194,27	230,06	349,85	359,68
4. R i a u	109,76	109,78	155,39	179,15	191,44
5. Kepulauan Riau	105,16	105,93	105,76	108,21	108,21
6. J a m b i	132,21	136,38	136,60	136,66	137,99
7. Sumatera Selatan	134,61	151,60	153,90	157,04	162,32
8. Kepulauan Bangka Belitung	138,47	141,58	142,70	146,66	148,14
9. Bengkulu	116,30	116,94	116,63	118,06	117,98
10. Lampung	201,86	242,09	244,92	249,48	249,41
11. DKI Jakarta	116,30	116,41	117,31	116,00	116,88
12. Jawa Barat	182,25	186,08	188,24	191,81	196,81
13. Banten	141,30	139,75	142,60	144,44	145,27
14. Jawa Tengah	171,63	174,04	192,65	206,10	201,14
15. DI Yogyakarta	159,48	142,77	165,58	178,17	139,05
16. Jawa Timur	153,29	160,34	155,30	194,89	159,33
17. B a l i	140,28	146,36	154,63	151,49	156,03
18. Nusa Tenggara Barat	117,88	120,23	130,58	131,92	142,07
19. Nusa Tenggara Timur	104,15	105,68	102,41	100,77	105,62
20. Kalimantan Barat	142,32	141,70	144,55	149,25	142,24
21. Kalimantan Tengah	116,72	116,99	117,07	118,17	118,34
22. Kalimantan Selatan	142,99	146,60	148,56	146,85	150,75
23. Kalimantan Timur	159,86	154,30	163,67	167,93	175,95
24. Sulawesi Utara	130,33	130,96	130,70	130,89	130,60
25. Gorontalo	114,87	119,52	118,42	120,53	121,38
26. Sulawesi Tengah	153,74	167,90	186,10	191,45	197,03
27. Sulawesi Selatan	165,76	169,22	161,39	240,48	197,65
28. Sulawesi Barat	138,78	140,46	167,54	169,54	163,70
29. Sulawesi Tenggara	160,23	178,61	183,70	170,94	181,32
30. Maluku	127,15	127,68	141,17	156,50	177,21
31. Maluku Utara	121,00	120,89	120,88	121,00	121,00
32. Papua	115,33	115,77	119,83	118,91	121,29
33. Papua Barat	110,43	112,44	110,66	106,01	110,20
J a w a	164,97	167,37	174,85	195,47	177,61
Luar Jawa	167,74	193,29	199,74	208,04	209,79
I n d o n e s i a	166,36	180,57	187,46	202,17	195,00

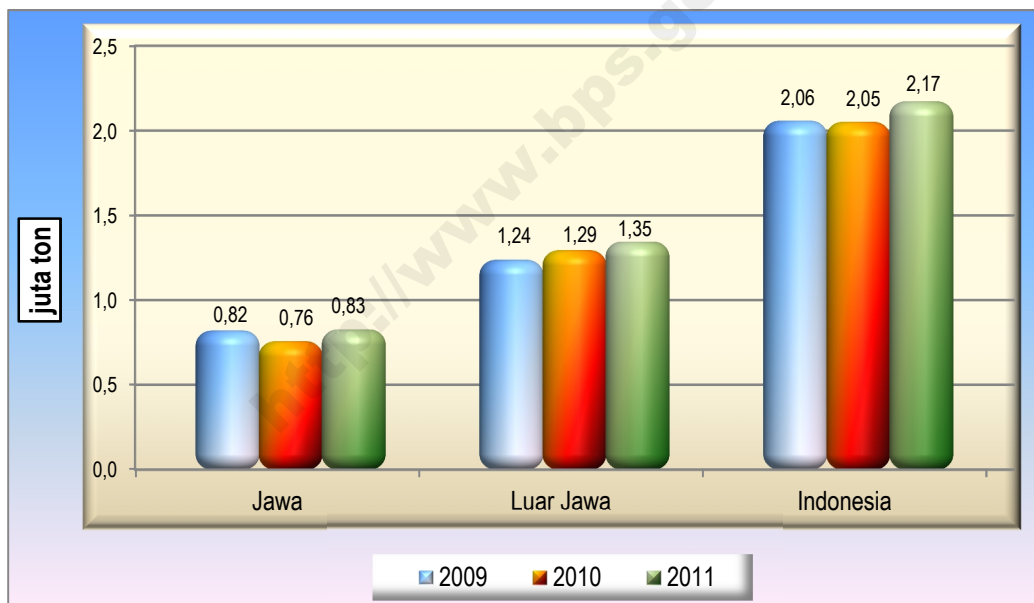
Tabel 44
Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi (ton), 2007–2011

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011 (ARAM III)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	41 558	38 403	49 839	43 810	39 501
2. Sumatera Utara	438 573	736 771	1 007 284	905 571	1 057 517
3. Sumatera Barat	114 551	102 285	115 492	193 188	206 241
4. R i a u	51 784	50 772	68 046	75 904	82 433
5. Kepulauan Riau	7 077	9 364	9 180	8 397	8 062
6. J a m b i	44 794	36 905	39 355	39 564	39 176
7. Sumatera Selatan	150 133	197 150	166 890	159 929	184 884
8. Kepulauan Bangka Belitung	18 666	19 722	23 332	21 427	14 666
9. Bengkulu	76 924	49 478	37 311	43 847	56 133
10. Lampung	6 394 906	7 721 882	7 569 178	8 637 594	9 017 137
11. DKI Jakarta	628	454	305	290	187
12. Jawa Barat	1 922 840	2 034 854	2 086 187	2 014 402	2 123 733
13. Banten	117 550	115 591	105 621	118 979	101 634
14. Jawa Tengah	3 410 469	3 325 099	3 676 809	3 876 242	3 575 757
15. DI Yogyakarta	976 610	892 907	1 047 684	1 114 665	867 798
16. Jawa Timur	3 423 630	3 533 772	3 222 637	3 667 058	3 154 295
17. B a l i	174 189	169 761	171 456	163 746	168 747
18. Nusa Tenggara Barat	88 527	68 386	85 062	70 606	74 912
19. Nusa Tenggara Timur	794 121	928 974	913 053	1 032 538	1 093 885
20. Kalimantan Barat	221 630	193 804	166 584	177 807	155 324
21. Kalimantan Tengah	67 617	73 344	74 670	76 669	63 191
22. Kalimantan Selatan	117 322	119 085	121 656	76 202	100 460
23. Kalimantan Timur	105 395	116 218	125 714	110 061	94 448
24. Sulawesi Utara	74 406	83 656	77 206	84 084	70 355
25. Gorontalo	7 432	9 215	7 117	6 171	6 227
26. Sulawesi Tengah	70 858	70 181	82 294	74 128	74 929
27. Sulawesi Selatan	514 277	504 198	434 862	601 437	469 732
28. Sulawesi Barat	45 921	54 809	47 781	46 368	42 643
29. Sulawesi Tenggara	239 271	217 727	226 927	163 350	215 750
30. Maluku	105 761	107 214	124 442	144 407	126 564
31. Maluku Utara	118 354	116 838	106 443	109 033	114 781
32. Papua	34 450	35 100	36 500	35 531	36 011
33. Papua Barat	17 834	23 072	12 228	25 113	27 209
J a w a	9 851 727	9 902 677	10 139 243	10 791 636	9 823 404
Luar Jawa	10 136 331	11 854 314	11 899 902	13 126 482	13 640 918
I n d o n e s i a	19 988 058	21 756 991	22 039 145	23 918 118	23 464 322

Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah

Produksi ubi jalar tahun 2011 (ARAM III) diperkirakan sebesar 2,17 juta ton umbi basah, mengalami peningkatan sebanyak 121,39 ribu ton (5,92 persen) dibandingkan tahun 2010. Kenaikan produksi tersebut diperkirakan terjadi di Jawa sebesar 70,47 ribu ton dan di luar Jawa sebesar 50,92 ribu ton. Kenaikan produksi diperkirakan terjadi karena peningkatan produktivitas sebesar 9,05 kuintal/hektar (7,99 persen), sedangkan luas panen diperkirakan mengalami penurunan seluas 3,47 ribu hektar (1,92 persen).

Gambar 15
Perkembangan Produksi Ubi Jalar, 2009–2011¹⁾



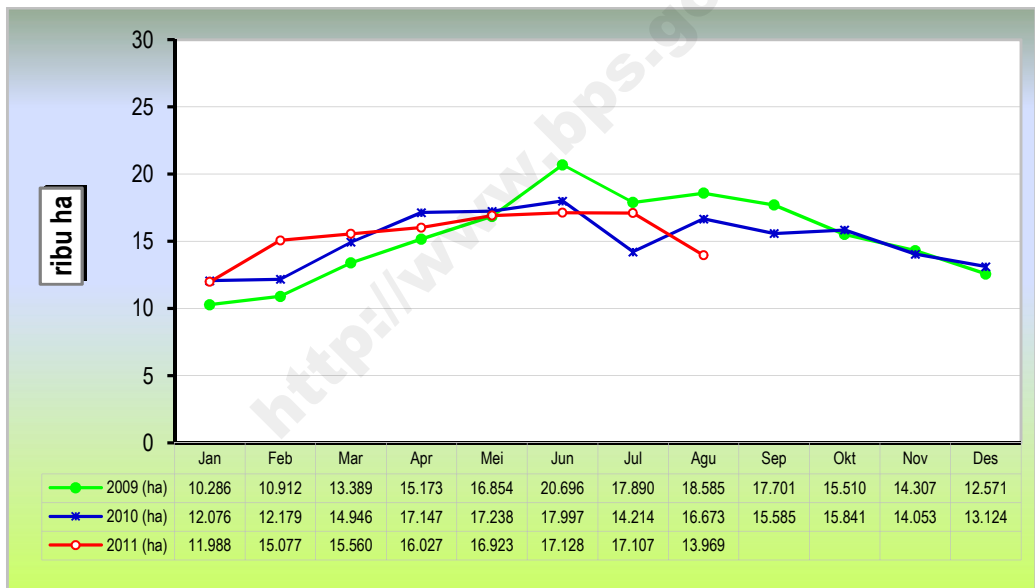
Keterangan: 1) Tahun 2011 adalah ARAM III

Perkiraan kenaikan produksi ubi jalar tahun 2011 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Timur, Jambi, Sulawesi Selatan, dan Provinsi Papua. Sedangkan perkiraan penurunan produksi ubi jalar tahun 2011 yang relatif besar terdapat di Provinsi Sumatera Utara, Jawa Barat, dan Provinsi Sulawesi Utara.

Kenaikan produksi ubi jalar tahun 2011 sebesar 121,39 ribu ton (5,92 persen) terjadi pada *subround* Januari–April sebesar 68,39 ribu ton (10,34 persen), dan *subround* Mei–Agustus sebesar 84,14 ribu ton (11,71 persen), sedangkan *subround* September–Desember diperkirakan mengalami penurunan sebesar 31,14 ribu ton (4,64 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2010 (*year-on-year*).

Pola panen ubi jalar tahun 2011 hampir sama dengan pola panen tahun 2009 dan 2010. Pada periode Januari–Agustus tahun 2009, 2010, dan 2011 puncak panen terjadi pada bulan Juni (Gambar 16).

Gambar 16
Pola Panen Ubi Jalar, 2009–2011



Tabel 45
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Wilayah, 2009–2011

URAIAN	2009	2010	2011 (ARAM III)	Perkembangan			
				2009–2010		2010–2011	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Jawa	61 873	57 021	53 910	- 4 852	-7,84	- 3 111	-5,46
- Luar Jawa	122 001	124 052	123 695	2 051	1,68	- 357	-0,29
- Indonesia	183 874	181 073	177 605	- 2 801	-1,52	- 3 468	-1,92
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	132,62	132,74	153,47	0,12	0,09	20,73	15,62
- Luar Jawa	101,42	104,32	108,74	2,90	2,86	4,42	4,24
- Indonesia	111,92	113,27	122,32	1,35	1,21	9,05	7,99
3. Produksi (ton)							
- Jawa	820 572	756 887	827 354	- 63 685	-7,76	70 467	9,31
- Luar Jawa	1 237 341	1 294 159	1 345 083	56 818	4,59	50 924	3,93
- Indonesia	2 057 913	2 051 046	2 172 437	- 6 867	-0,33	121 391	5,92

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah

Tabel 46
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Subround, 2009–2011

URAIAN	2009	2010	2011 (ARAM III)	Perkembangan			
				2009–2010		2010–2011	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Januari–April	49 760	56 348	58 652	6 588	13,24	2 304	4,09
- Mei–Agustus	74 025	66 122	65 127	- 7 903	-10,68	- 995	-1,50
- September–Desember	60 089	58 603	53 826	- 1 486	-2,47	- 4 777	-8,15
- Januari–Desember	183 874	181 073	177 605	- 2 801	-1,52	- 3 468	-1,92
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari–April	111,34	117,38	124,43	6,04	5,42	7,05	6,01
- Mei–Agustus	109,45	108,69	123,27	-0,76	-0,69	14,58	13,41
- September–Desember	115,44	114,49	118,86	-0,95	-0,82	4,37	3,82
- Januari–Desember	111,92	113,27	122,32	1,35	1,21	9,05	7,99
3. Produksi (ton)							
- Januari–April	554 033	661 440	729 834	107 407	19,39	68 394	10,34
- Mei–Agustus	810 240	718 686	802 819	- 91 554	-11,30	84 133	11,71
- September–Desember	693 640	670 920	639 784	- 22 720	-3,28	- 31 136	-4,64
- Januari–Desember	2 057 913	2 051 046	2 172 437	- 6 867	-0,33	121 391	5,92

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah

Tabel 47
Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (hektar), 2007–2011

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011 (ARAM III)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 542	1 325	1 519	1 101	1 331
2. Sumatera Utara	12 129	10 316	12 359	14 874	13 629
3. Sumatera Barat	3 769	4 082	4 153	4 380	4 306
4. R i a u	1 627	1 429	1 230	1 252	1 205
5. Kepulauan Riau	191	193	185	232	234
6. J a m b i	4 026	2 263	2 129	2 197	2 659
7. Sumatera Selatan	3 033	2 829	2 973	3 268	2 567
8. Kepulauan Bangka Belitung	647	578	600	483	396
9. Bengkulu	3 372	3 217	2 197	2 900	2 998
10. Lampung	4 813	4 953	4 626	4 612	4 847
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	28 096	27 252	33 387	30 073	28 033
13. Banten	2 904	2 884	2 942	3 403	2 892
14. Jawa Tengah	10 592	8 467	8 767	7 965	8 127
15. DI Yogyakarta	515	610	574	599	518
16. Jawa Timur	13 975	13 750	16 203	14 981	14 340
17. B a l i	7 037	6 424	6 285	5 707	5 891
18. Nusa Tenggara Barat	1 135	953	969	1 123	1 032
19. Nusa Tenggara Timur	12 940	13 437	12 902	14 963	15 160
20. Kalimantan Barat	1 779	1 643	1 519	1 876	1 621
21. Kalimantan Tengah	1 232	1 735	1 537	1 350	1 223
22. Kalimantan Selatan	2 691	2 417	2 617	2 257	1 982
23. Kalimantan Timur	3 217	3 114	3 439	2 618	2 302
24. Sulawesi Utara	3 617	4 277	5 430	5 298	4 514
25. Gorontalo	314	412	358	303	302
26. Sulawesi Tengah	2 996	2 616	2 815	2 462	2 098
27. Sulawesi Selatan	5 549	6 235	5 370	5 058	5 670
28. Sulawesi Barat	846	1 442	1 430	1 395	1 508
29. Sulawesi Tenggara	3 357	3 587	3 183	3 028	3 228
30. Maluku	2 448	2 546	2 612	2 426	2 122
31. Maluku Utara	4 035	4 023	3 492	3 180	3 631
32. Papua	30 634	34 028	35 028	34 670	35 810
33. Papua Barat	1 874	1 524	1 044	1 039	1 429
J a w a	56 082	52 963	61 873	57 021	53 910
Luar Jawa	120 850	121 598	122 001	124 052	123 695
I n d o n e s i a	176 932	174 561	183 874	181 073	177 605

Tabel 48
Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi (ku/ha), 2007–2011

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011 (ARAM III)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	98,49	99,41	100,71	100,77	105,38
2. Sumatera Utara	96,99	110,69	113,39	120,61	123,03
3. Sumatera Barat	142,72	151,44	186,55	238,13	242,15
4. R i a u	78,76	79,29	79,15	79,61	82,38
5. Kepulauan Riau	77,07	77,20	77,14	77,16	77,14
6. J a m b i	90,32	96,44	96,82	96,29	231,09
7. Sumatera Selatan	70,94	69,36	69,96	69,89	70,03
8. Kepulauan Bangka Belitung	79,51	80,50	80,47	77,66	79,34
9. Bengkulu	95,29	95,38	95,27	96,00	96,55
10. Lampung	97,18	97,30	97,36	97,40	97,94
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	133,73	138,15	140,67	143,32	150,62
13. Banten	116,03	117,17	117,43	119,24	119,74
14. Jawa Tengah	135,35	138,37	167,77	172,91	179,28
15. DI Yogyakarta	106,72	125,51	116,50	108,25	105,68
16. Jawa Timur	107,20	99,31	100,36	94,19	152,95
17. B a l i	129,58	137,30	125,67	123,21	121,88
18. Nusa Tenggara Barat	114,60	115,27	116,37	116,95	116,48
19. Nusa Tenggara Timur	79,12	79,87	80,32	81,06	82,49
20. Kalimantan Barat	78,03	78,34	77,25	79,74	78,17
21. Kalimantan Tengah	69,96	70,05	70,03	70,99	71,14
22. Kalimantan Selatan	115,73	107,17	114,51	110,80	112,05
23. Kalimantan Timur	95,91	94,32	92,90	96,09	95,74
24. Sulawesi Utara	98,08	98,34	97,83	97,84	97,72
25. Gorontalo	94,71	95,80	96,54	96,57	98,28
26. Sulawesi Tengah	97,06	105,84	105,94	106,95	108,41
27. Sulawesi Selatan	106,00	106,73	127,32	113,71	131,66
28. Sulawesi Barat	109,98	110,23	110,18	112,30	112,12
29. Sulawesi Tenggara	82,18	86,12	80,36	83,57	79,44
30. Maluku	85,49	85,54	85,52	85,47	87,96
31. Maluku Utara	87,23	87,23	87,00	87,00	87,20
32. Papua	100,15	99,06	98,01	100,70	101,05
33. Papua Barat	99,80	100,66	101,52	101,61	102,73
J a w a	126,26	126,82	132,62	132,74	153,47
Luar Jawa	97,54	99,52	101,42	104,32	108,74
I n d o n e s i a	106,64	107,80	111,92	113,27	122,32

Tabel 49
Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi (ton), 2007–2011

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011 (ARAM III)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	15 187	13 172	15 298	11 095	14 026
2. Sumatera Utara	117 641	114 186	140 138	179 388	167 680
3. Sumatera Barat	53 793	61 817	77 476	104 302	104 271
4. R i a u	12 814	11 330	9 736	9 967	9 927
5. Kepulauan Riau	1 472	1 490	1 427	1 790	1 805
6. J a m b i	36 363	21 825	20 614	21 156	61 446
7. Sumatera Selatan	21 515	19 621	20 800	22 839	17 976
8. Kepulauan Bangka Belitung	5 144	4 653	4 828	3 751	3 142
9. Bengkulu	32 131	30 682	20 930	27 840	28 946
10. Lampung	46 772	48 191	45 041	44 920	47 473
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	375 714	376 490	469 646	430 998	422 228
13. Banten	33 694	33 793	34 549	40 579	34 630
14. Jawa Tengah	143 364	117 159	147 083	137 723	145 698
15. DI Yogyakarta	5 496	7 656	6 687	6 484	5 474
16. Jawa Timur	149 811	136 556	162 607	141 103	219 324
17. B a l i	91 187	88 201	78 983	70 318	71 797
18. Nusa Tenggara Barat	13 007	10 985	11 276	13 134	12 021
19. Nusa Tenggara Timur	102 375	107 316	103 635	121 284	125 048
20. Kalimantan Barat	13 882	12 871	11 735	14 959	12 671
21. Kalimantan Tengah	8 619	12 153	10 763	9 583	8 700
22. Kalimantan Selatan	31 143	25 903	29 968	25 007	22 209
23. Kalimantan Timur	30 855	29 372	31 947	25 156	22 040
24. Sulawesi Utara	35 475	42 062	53 121	51 838	44 112
25. Gorontalo	2 974	3 947	3 456	2 926	2 968
26. Sulawesi Tengah	29 079	27 689	29 821	26 332	22 745
27. Sulawesi Selatan	58 819	66 546	68 372	57 513	74 650
28. Sulawesi Barat	9 304	15 895	15 756	15 666	16 908
29. Sulawesi Tenggara	27 588	30 892	25 577	25 304	25 644
30. Maluku	20 929	21 778	22 338	20 734	18 665
31. Maluku Utara	35 199	35 094	30 381	27 666	31 663
32. Papua	306 804	337 096	343 325	349 134	361 870
33. Papua Barat	18 702	15 340	10 599	10 557	14 680
J a w a	708 079	671 654	820 572	756 887	827 354
Luar Jawa	1 178 773	1 210 107	1 237 341	1 294 159	1 345 083
I n d o n e s i a	1 886 852	1 881 761	2 057 913	2 051 046	2 172 437

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah

<http://www.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp.: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4. Fax.: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id>, E-mail: bpshq@bps.go.id